

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DALAM MENGEMBANGKAN MUTU PENDIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN 2023/2024**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

SKRIPSI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

**LIAN MAULIDA
NIM : 202101030063**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2024**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DALAM MENGEMBANGKAN MUTU PENDIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBE
TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

LIAN MAULIDA
NIM : 202101030063

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2024**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
MENGEMBANGKAN MUTU PENDIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI

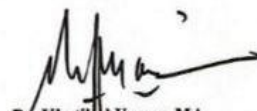
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

LIAN MAULIDA
NIM : 202101030063

Disetujui Pembimbing



D. Khotilul Umam, MA
N.P. 197506042007011025

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
MENGEMBANGKAN MUTU PENDIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN 2023/2024


SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Tarbiyah

Hari : Jum'at
Tanggal : 22 Maret 2024
Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris


Muhammad Ardy Zaini, M.Pd.I
NIP. 198612122019031010


Ulfa Dina Novienta, S.SosI, M.Pd
NIP: 198308112023212019

Anggota:

1. Dr. Drs. ABD. Wahib, M.Pd.I
2. Dr. Khotibul Umam, MA

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

تُصِيبُوا أَنْ فَتَبَيَّنُوا بِنَبَأِ فَاسِقٍ جَاءَكُمْ إِنْ

Artinya: ” jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti”{Q.S Al-Hujurat 49:6.}*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Quran & Terjemahannya*. (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI 2019), 753.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tiada batas, ruang, dan waktu. Dengan rasa bangga dan bahagia peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya. Ibunda tercinta ibu Wasilah dan ayahanda tercinta Bapak Bunyamin yang tidak pernah berhenti memanjatkan doa dalam setiap sujudnya, memberikan kasih sayang dan semangat, serta dukungan yang hebat tanpa mengeluh demi mewujudkan pendidikan putrinya untuk meraih gelar sarjana.
2. Kakak saya tercinta. Kakak Sholihudin dan masrul fuad yang tiada henti terus mendokan saya, memberikan semangat dan dukungan terhadap pendidikan saya untuk meraih gelar sarjana.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, atas Taufik Hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mengembangkan Mutu Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember ". Sholawat serta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena dengan diutusnya beliau kita dapat membedakan mana yang Haq dan yang Batil.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Khas Jember guna memperoleh gelar S.Pd.

Penulisan skripsi ini, peneliti mendapat bimbingan, arahan, pengetahuan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pada kesempatan baik ini peneliti ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni Zain, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk turut serta menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nuruddin M.Pd.I. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
4. Dr. Ahmad Royani S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

5. Dr. Khotibul Umam, M.A, selaku dosen pembimbing .
6. Seluruh Dosen yang ada di UIN KHAS JEMBER, khususnya dosen program studi Manajemen Pendidikan.
7. Nur Aliyah, M.Pd, Selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.
8. Guru-guru terhormat yang telah ikhlas mendidik dan membimbing saya sejak dibangku RA, SD, MTs, MA, hingga perguruan tinggi.
9. Almamater tercinta UIN KHAS JEMBER, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tiada kata yang dapat diungkapkan selain untaian doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas jasa yang telah diberikan kepada peneliti.

Akhir kata, peneliti meminta beribu-ribu maaf jika ada kesalahan kata ataupun penulisan. peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. peneliti berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat sebagai bahan bacaan serta bagian dari endang ilmu hasi nembaca. Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin

Jember, 22 Maret 2024



Lian Maulida

ABSTRAK

Lian Maulida, 2023 *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mengembangkan Mutu Pendidik Di Mts Negeri 2 Jember tahun 2023/2024*

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Mutu Pendidik

Sistem informasi manajemen merupakan perpaduan sumberdaya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengelola dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan sebuah perusahaan

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana proses pengambilan informasi dan data dalam mengembangkan kompetensi pendidik di MTs Negeri 2 Jember? 2) Bagaimana proses pengambilan informasi dan data dalam mengembangkan komitmen pendidik di MTs Negeri 2 Jember?

Penelitian ini bertujuan: 1) Mendeskripsikan bagaimana proses dalam pengambilan informasi dan data dalam membantu mengembangkan kompetensi pendidik di MTs Negeri 2 Jember 2) Mendeskripsikan bagaimana proses dalam pengambilan informasi dan data dalam membantu mengembangkan komitmen pendidik di MTs Negeri 2 Jember

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif teori *milles, huberman* dan *saldana* dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah yaitu 1) proses pengambilan informasi dan data dalam mengembangkan kompetensi di MTs Negeri 2 Jember. a). lomba menulis b) mengembangkan 4 kompetensi, Pedagogik (mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran), Social (mengikuti pelatihan, Kepribadian (mengikuti kegiatan keagamaan disekolah), Professional (Menyusun program penyertaan guru- guru). 2) proses pengambilan informasi dan data dalam mengembangkan komitmen pendidik di MTs Negeri 2 Jember, a.) absen digital dengan *Face ID dan Fingerprint*. b) mengembangkan 4 komitmen, Komitmen terhadap sekolah sebagai satu unit social(program gotong royong), komitmen terhadap kegiatan akademik (keterlibatan proyek bersama), komitmen terhadap Pelajaran sebagai individu (guru melauncingkan buku), komitmen untuk menciptakan pengajaran yang bermutu (Pelajaran saat menggunakan metode *word wall*).

DAFTAR ISI

Bab 1 PENDAHULUAN	1
A. konteks penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subjek Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data	56
G. Tahap – Tahap Penelitian.....	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	60
A. Gambaran Obyek Penelitian	60
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	68
BAB V PENUTUP.....	106
A. KESIMPULAN.....	106

B. SARAN
.....106
DAFTAR PUSTAKA
.....110



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
Tabel 2.1 Persamaan dan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Keadaan Siswa	67
Tabel 4.2 Temuan Pembahasan.....	94



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
Gambar 4.1 Struktur organisasi priode tahun 2023-2024	6
Gambar 4.2 Wawancara kepada kepala sekolah	69
Gambar 4.3 gambar dan data pemenang lomba gurusiana November 2023.....	71
Gambar 4.4 Wawancara salah satu pemenang lomba gurusiana	72
Gambar 4.5 pemenang lomba menulis web gurusiana siswa dan guru.....	72
Gambar 4.6 tampilan web gurusiana.....	73
Gambar 4.7 wawancara salah satu murid ikut serta lomba gurusiana di MTSN 2 Jember	76
Gambar 4.8 mengikuti kegiatan mgmp	78
Gambar 4.9 mengikuti pelatihan	79
Gambar 4.10 menyusun program keagamaan di sekolah.....	80
Gambar 4.11 Menyusun program penyertaan guru-guru	80
Gambar 4.12 Foto saat menggunakan teknologi face id dan fingerprint	83
Gambar 4.13 wawancara pak Dirga sebagai pengguna face id dan fingerprint....	84
Gambar 4.14 wawancara operator MTs Negeri 2 jember	87
Gambar 4.15 Foto kelas saat sudah di bersihkan akan dilombakan.....	90
Gambar 4.16 keterlibatan proyek bersama.....	91
Gambar 4.17 Tiga guru MTSN 2 Jember launcing buku solo terbaru di TNGP	93
Gambar 4.18 Pelajaran saat menggunakan metode word wall1.....	94
Gambar 4.19 Saat mata pelajaran IPA dengan program p5	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sistem informasi manajemen merupakan perpaduan sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengelola dan mengambil kembali data rangka mendukung proses pengambilan keputusan sebuah perusahaan.²

Menurut *james A.F, dalam Buku Eti Rocheaty, Sistem informasi manajemen* yaitu metode yang formal yang menyediakan bagi pihak manajemen sebuah informasi yang tepat waktu, dapat di percaya, untuk mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan dan fungsi operasi sebuah organisasi yang lebih efektif sistem informasi manajemen dapat di anggap sebagai suatu federasi subsistem (menciptakan kerangka kerja yang terstruktur dan terorganisir untuk mengelola informasi organisasi) yang di dasarkan atas fungsi yang di laksanakan suatu organisasi.³Masing- masing subsistem membutuhkan aplikasi aplikasi untuk membentuk semua proses informasi yang berhubungan dengan fungsinya, walaupun akan menyangkut database, modal base dan beberapa program computer yang biasa untuk setiap subsistem fungsional masing masing subsistem fungsional, terdapat aplikasi untuk proses transaksi, pengambilan operasional, pengendalian manajemen, dan perencanaan strategis.

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem informasi yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola semua transaksi yang mendukung fungsi manajemen, dan bisa berguna untuk pengambilan keputusan. Atau sistem informasi manajemen yakni sistem informasi yang menghasilkan Output dengan masukan Input dan berbagai

² Eti Rocheaty, *Sistem informasi manajemen* (Jakarta: mitra wacana media, 2019) hlm 10

³ Eti Rocheaty, *Sistem informasi manajemen* (Jakarta: mitra wacana media, 2019) hlm 11

proses lainnya yang hasilnya dibutuhkan untuk tujuan tertentu kegiatan manajemen. Sistem Informasi Manajemen bisa berjalan secara baik bila didukung dengan teknologi yang canggih, sumber daya manusia yang berkualitas dan komitmen organisasi. Sistem Informasi Manajemen sangat bermanfaat untuk mendukung fungsi manajemen, operasional dan pengambilan suatu keputusan⁴.

Selain itu, peningkatan mutu pendidikan juga menjadi fokus penting konteks pengembangan organisasi, di mana SIM dapat menjadi alat yang efektif membantu mengembangkan mutu pendidikan melalui pengelolaan informasi yang akurat dan cepat.

Mutu atau kualitas merupakan kosakata yang akrab dengan kehidupan modern bahkan sangat familier di tengah kehidupan manusia sehari-hari. Biasanya orang memiliki keinginan untuk mendapatkan sesuatu yang bermutu. Untuk memperolehnya, melakukan apa saja, asal mendapatkan sesuatu yang dianggapnya bermutu tersebut.

Namun demikian, jika diminta untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mutu, tampak perbedaan standar yang digunakan antara orang yang satu dengan yang lainnya. Dengan kata lain, mutu dalam pandangan setiap orang bisa berbeda-beda, sangat tergantung tergantung dengan standar yang digunakannya. Hal ini dapat dipahami, karena mutu merupakan sesuatu yang abstrak, masih membingungkan, dan sulit diukur tanpa adanya standar yang jelas⁵.

pra lapangan Sebelum memulai kegiatan penelitian, penulis telah mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Jember.

⁴ Suhadi winoto, *komite sekolah/madrasah dan manajemen mutu pendidikan*/(Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2021) hlm 42

⁵ Suhadi winoto, *komite sekolah/madrasah dan manajemen mutu pendidikan*/(Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2021) hlm 43

Surat tersebut telah di serahkan di bagian PTSP untuk disampaikan kepada kepala madrasah. Keesokan harinya, setelah surat penelitian diterima, penulis langsung diarahkan oleh petugas PTSP untuk melakukan wawancara langsung dengan Kepala Madrasah terkait penelitian penulis.⁶

mengembangkan mutu para gurunya setiap sekolah biasanya mempunyai cara yang berbeda-beda salah satunya di MTs Negeri 2 Jember. Upaya mengembangkan mutu para guru di MTs Negeri 2 Jember, sekolah menerapkan menerapkan pendekatan inovatif dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen berbasis web, yang dikenal sebagai Gurusiana Gurusiana merupakan *platform* lomba menulis bulanan dengan tema yang berubah setiap bulan. Lomba ini membuka peluang bagi guru dan siswa untuk mengembangkan kualitas menulis mereka dan secara lebih luas, keterampilan pembelajaran. Konteks ini, kepala sekolah menjadi perintis dengan menggunakan pendekatan baru, yaitu menggelar lomba menulis di Gurusiana sebagai strategi untuk mengembangkan mutu pendidik. Prosesnya melibatkan pendaftaran dan pembuatan akun Gurusiana dengan biaya sebesar 50.000 Rupiah per tahun, yang memberikan akses ke berbagai lomba sepanjang tahun. Tawaran ini tidak hanya terbatas pada guru, melainkan juga diperluas kepada siswa, memotivasi mereka untuk ikut serta dalam lomba tersebut.⁷

Gurusiana merupakan sebuah *platform* lomba menulis yang diselenggarakan oleh Media Guru, diikuti oleh seluruh pendidik dan sebagian siswa dari MTS Negeri 2 Jember. Untuk mengikuti lomba ini, peserta harus memiliki akun Gurusiana yang dapat dibuat dengan membayar biaya pendaftaran sebesar Rp

⁶ Wawancara dengan ibu Nur Aliyah selaku kepala madrasah MTsN 2 Jember, jam 09.10-10.15 di ruang kepala madrasah

⁷ Wawancara dengan ibu Nur Aliyah selaku kepala madrasah MTsN 2 Jember, jam 09.10- 10.15 di ruang kepala madrasah

55.000. Lomba Gurusiana diadakan setiap bulan, dimulai dari tanggal 1 hingga tanggal 15 sebagai batas akhir pendaftaran. Pengumuman hasil lomba dan pemenang akan disampaikan pada tanggal 20 melalui website resmi Gurusiana.⁸

Selain lomba bulanan, Gurusiana juga memberikan kebebasan bagi para anggota, termasuk guru, untuk menulis kapan pun tanpa mengikuti lomba. Meskipun tulisan-tulisan tersebut tidak dilombakan, hal ini memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk terus mengembangkan keterampilan menulis mereka secara kreatif. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan kualitas pengajaran mereka, sambil memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah kreativitas dan kemampuan menulis. Dengan kolaborasi dan berbagi pengalaman melalui Gurusiana, diharapkan mutu pendidik dan siswa di MTs Negeri 2 Jember dapat terus meningkat⁹

Tantangan utama yang di hadapi oleh para guru di MTs Negeri 2 Jember mengakses *platform* web Gurusiana mencakup keterbatasan pemanfaatan teknologi. Hal ini melibatkan kurangnya keterampilan teknologi yang memadai, yang dapat mengakibatkan rasa tidak percaya diri mengoperasikan sistem, serta keterbatasan akses peralatan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif kegiatan di Gurusiana. Kendala ini mencakup kurangnya pemahaman tentang penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak terkini, serta keterbatasan akses internet dan perangkat yang memadai. Kesulitan mengatasi tantangan ini dapat menghambat keterlibatan guru tua memanfaatkan potensi penuh Gurusiana sebagai

⁸ Wawancara dengan ibu Nur Aliyah selaku kepala madrasah MTsN 2 Jember, jam 09.10- 10.15 di ruang kepala madrasah

⁹ Wawancara dengan ibu Nur Aliyah selaku kepala madrasah MTsN 2 Jember, jam 09.10-10.15 di ruang kepala madrasah

sarana pembelajaran dan pertukaran informasi di MTs Negeri 2 Jember¹⁰.

Untuk mengatasi tantangan penggunaan teknologi yang dihadapi oleh guru tua di MTs Negeri 2 Jember, Agar guru tua dapat mengatasi masalah penggunaan teknologi, perlu dilakukan pelatihan khusus, membuat tutorial yang mudah diakses, memberikan dukungan teknis rutin, dan membentuk kelompok guru untuk berbagi pengetahuan teknologi serta.¹¹

Tujuan adanya Gurusiana adalah menciptakan *platform* interaktif yang memfasilitasi pertukaran informasi, peningkatan keterampilan, dan peningkatan mutu guru, serta kolaborasi antara guru dan siswa di MTs Negeri 2 Jember melalui kegiatan seperti lomba menulis, pembuatan buku, serta berbagi pengalaman dan pengetahuan secara daring.¹²

Selain itu dari landasan religius, Allah SWT telah menggambarkan tentang teknologi Al-Qur'an, teknologi bagi para pendahulu. Hal ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi generasi setelahnya agar dapat mendalami dan menguasai berbagai cabang ilmu yang bermanfaat mengikuti perkembangan zaman yang ada. Firman Allah yang berkaitan tentang teknologi di antaranya dalam surat al-Anbiya 80.

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ بَأْسٍ كُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya: “Kami mengajarkan pula kepada Daud cara membuat baju besi untukmu guna melindungimu dari serangan musuhmu (dalam peperangan). Maka, apakah kamu bersyukur (kepada Allah)?”¹³

¹⁰ Wawancara dengan ibu Nur Aliyah selaku kepala madrasah MTsN 2 Jember, jam 09.10-10.15 di ruang kepala madrasah

¹¹ Wawancara dengan ibu Nur Aliyah selaku kepala madrasah MTsN 2 Jember, jam 09.10-10.15 di ruang kepala madrasah

¹² Wawancara dengan ibu Nur Aliyah selaku kepala madrasah MTsN 2 Jember, jam 09.10-10.15 di ruang kepala madrasah

¹³ Kementerian Agama RI, *Ar-rahim Al Quran dan Terjemahan* (Bandung CV Mikraj Khazanah ilmu,

Sistem informasi manajemen, SIM dapat dikelompokkan sebagai sarana prasarana pendidikan. Hal ini termasuk dalam Peraturan Pemerintah Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional "setiap lembaga pendidikan harus memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, UU ini juga mengatur tentang hak dan kewajiban guru, siswa, serta penjaminan mutu pendidikan¹⁴.

Peneliti memilih MTs Negeri 2 Jember sebagai tempat penelitian karena sekolah ini memiliki reputasi sebagai lembaga pendidikan yang progresif dan inovatif, terutama dalam sistem informasi melalui web gurusiana yang di buat oleh media guru. Keputusan ini didasarkan pada kesadaran bahwa MTs Negeri 2 Jember aktif memanfaatkan teknologi dan memiliki program-program unggulan, seperti lomba menulis dan pembuatan buku melalui Gurusiana. Selain itu, reputasi sekolah yang memprioritaskan peningkatan mutu guru dan siswa menjadikan MTs Negeri 2 Jember sebagai lingkungan penelitian yang ideal untuk menggali dampak inovasi pendidikan berbasis teknologi dalam mengembangkan kualitas pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini layak dilakukan dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam mengembangkan Mutu Pendidik Hal ini karena MTs Negeri 2 Jember dianggap sebagai lingkungan pendidikan yang progresif dan inovatif, terutama dalam penggunaan Gurusiana sebagai *platform* untuk peningkatan keterampilan dan pertukaran informasi antara guru dan siswa. Judul penelitian ini

2016)

¹⁴ Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 42 ayat (1)

¹⁵ Wawancara dengan ibu Nur Aliyah selaku kepala madrasah MTsN 2 Jember, jam 09.10-10.15 di ruang kepala madrasah

mencerminkan fokus pada penerapan sistem informasi manajemen untuk mengembangkan mutu pendidik, sesuai dengan kebijakan dan program-program unggulan yang telah diterapkan oleh sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga terkait dampak positif teknologi dalam mengembangkan kualitas pembelajaran dan kinerja para pendidik di MTs Negeri 2 Jember¹⁶.

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai hambatan yang dihadapi oleh pendidik dan bagaimana penerapan sistem informasi manajemen dapat mengembangkan mutu mereka. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa langkah ini menjadi sebuah inisiatif yang krusial dan layak dilakukan untuk mengatasi tantangan mutu pendidik di MTs Negeri 2 Jember, serta diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan pendidikan dan manajemen data di sekolah tersebut.¹⁷

Pada tahap observasi awal penelitian di MTs Negeri 2 Jember, terlihat bahwa kepala sekolah telah mengimplementasikan sejumlah program untuk mengembangkan mutu dan kinerja guru. Salah satu inisiatif yang signifikan adalah pelaksanaan program "Web Gurusiana," yang telah diuraikan pada bagian awal. Selain itu, dan mengembangkan 4 komitmen yaitu, pedagogik(mengikuti kegiatan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran), Sosial (mengikuti pelatihan, Kepribadian (mengikuti kegiatan keagamaan disekolah), Professional (Menyusun program penyertaan guru- guru). Secara keseluruhan, upaya ini merupakan bagian

¹⁶ Wawancara dengan ibu Nur Aliyah selaku kepala madrasah MTsN 2 Jember, jam 09.10-10.15 di ruang kepala madrasah

¹⁷ Wawancara dengan ibu Nur Aliyah selaku kepala madrasah MTsN 2 Jember, jam 09.10-10.15 di ruang kepala madrasah

dari strategi untuk meningkatkan kompetensi guru yang ada di MTs Negeri 2 Jember.¹⁸

Selain itu dalam rangka mengembangkan mutu komitmen guru di MTs Negeri 2 Jember, juga dilakukan implementasi berbagai kegiatan, seperti penggunaan absensi digital dengan Face ID dan Fingerprint. Selain itu, terdapat empat komitmen yang diperkuat, yaitu komitmen terhadap sekolah sebagai satu unit sosial (melalui program gotong royong), komitmen terhadap kegiatan akademik (keterlibatan dalam proyek bersama), komitmen terhadap pelajaran sebagai individu (guru melauncingkan buku), serta komitmen untuk menciptakan pengajaran yang bermutu melalui (penerapan metode Word Wall dalam proses pembelajaran). Secara keseluruhan, langkah-langkah ini merupakan bagian dari strategi yang terencana untuk meningkatkan komitmen para guru terhadap pengembangan mutu di MTs Negeri 2 Jember.¹⁹

Adanya upaya untuk mengembangkan kompetensi dan komitmen mutu pendidik telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidik di MTs Negeri 2 Jember. Langkah-langkah ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan berorientasi pada profesionalisme, tetapi juga memperkuat kompetensi dengan cara mengikuti lomba Web Gurusiana, yang telah terbukti menjadi salah satu metode efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, implementasi sistem informasi seperti absensi digital dengan menggunakan face ID dan fingerprint juga menjadi bagian dari strategi untuk meningkatkan komitmen mutu pendidik, memastikan kehadiran yang tepat waktu, dan meningkatkan efisiensi administrasi sekolah secara

¹⁸ Wawancara dengan ibu Nur Aliyah selaku kepala madrasah MTsN 2 Jember, jam 09.10-10.15 di ruang kepala madrasah

¹⁹ Wawancara dengan ibu Nur Aliyah selaku kepala madrasah MTsN 2 Jember, jam 09.10-10.15 di ruang kepala madrasah

keseluruhan. Dengan demikian, MTs Negeri 2 Jember terus berupaya menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan mendukung, serta memastikan bahwa para pendidik memiliki sarana dan dukungan yang diperlukan untuk berkembang secara profesional dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi siswa²⁰.

Hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan SIM dalam mengembangkan mutu pendidik sekolah di sekolah ini. Berkenaan dengan pentingnya pemanfaatan sistem dalam mengembangkan mutu pendidik madrasah di sekolah ini. Berkenaan dengan pentingnya pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam mengembangkan mutu pendidik di MTs Negeri 2 Jember, maka skripsi ini akan menganalisis tentang bagaimana "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mengembangkan Mutu Pendidik Di MTs Negeri 2 Jember."²¹

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana proses pengambilan informasi dan data dalam mengembangkan kompetensi pendidik di MTs Negeri 2 Jember?
2. Bagaimana proses pengambilan informasi dan data dalam mengembangkan komitmen pendidik di MTs Negeri 2 Jember?

²⁰ Wawancara dengan ibu Nur Aliyah selaku kepala madrasah MTsN 2 Jember, jam 09.10-10.15 di ruang kepala madrasah

²¹ Wawancara dengan ibu Nur Aliyah selaku kepala madrasah MTsN 2 Jember, jam 09.10-10.15 di ruang kepala madrasah

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana proses dalam pengambilan informasi dan data dalam membantu mengembangkan kompetensi pendidik di MTs Negeri 2 Jember.
2. Mendeskripsikan bagaimana proses dalam pengambilan informasi dan data dalam membantu mengembangkan kompetensi pendidik di MTs Negeri 2 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Adanya sebuah penelitian akan memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi obyek dan sesuatu yang diteliti. Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan peneliti setelah selesai melakukan sebuah penelitian Adapun peneliti memperoleh beberapa manfaat penelitian yang bersifat teoritis dan praktis, meliputi :

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya dalam implementasi sistem informasi manajemen yang dapat mengembangkan kompetensi dan komitmen pendidik.
 - b. Memberikan pemahaman baru bagi para peneliti atau praktisi pendidikan tentang pentingnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengambilan informasi dan data untuk mengembangkan kualitas pendidikan.
 - c. Memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan yang lebih efektif dan efisien dalam mengembangkan kualitas pendidikan.
2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah dalam pengembangan sistem informasi manajemen yang lebih efektif dan efisien dalam mendukung peningkatan kompetensi dan komitmen pendidik.
- b. mengembangkan kesadaran dan pemahaman para pendidik di MTs Negeri 2 Jember tentang pentingnya penggunaan sistem informasi manajemen untuk mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah.
- c. Menjadikan contoh dan inspirasi bagi sekolah lain untuk mengembangkan sistem informasi manajemen sebagai alat bantu dalam mengembangkan kompetensi dan komitmen pendidik, serta efektivitas pelayanan administrasi di sekolah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah yang penting dan menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitiannya agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana yang disebut oleh peneliti.diantaranya²².

Adapun definisi istilah dari judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam mengembangkan Mutu Pendidik Di MTs Negeri 2 Jember ” sebagai berikut:

1. Implementasi sistem informasi manajemen

Implementasi sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi di tingkat sekolah meliputi proses pengambilan informasi dan data dalam mengembangkan kompetensi pendidik dan proses pengambilan data dan informasi dalam mengembangkan komitmen pendidik.

2. Mengembangkan mutu pendidik

²² Tim penyusun, *Pedoman penulisan karya ilmiah (Jember : IAIN Jember press, 2020) 45*

Mengembangkan mutu pendidik merupakan proses yang melibatkan peningkatan kompetensi dan komitmen pendidik. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan dan

F. Sistematika pembahasan

Dalam skripsi ini, terdapat sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah dalam mempelajari skripsi ini, maka peneliti menguraikan setiap bab yang peneliti susun dalam skripsi ini. Format penulisan sistematika pembahasan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Adapun sistematika ini dirancang menjadi lima bab sebagai berikut²³

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Kepustakaan

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang mencantumkan berbagai penelitian terdahulu yang meneliti pokok permasalahan yang memiliki kesamaan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

²³ Tim Penyusun IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 91

Bab IV: Penyajian dan Analisis Data

Menguraikan dan memaparkan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan hasil penelitian

Bab V: Penutup atau Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi intisari atau kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan kesimpulan itulah peneliti akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen .



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti memaparkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan penelitian yang peneliti lakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan. Hal ini diperlukan untuk menghindari kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini dalam hal obyek yang dikaji. maka dari itu pemaparan originalitas penelitian ditujukan mengetahui sisi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

1. *Penelitian yang dilakukan oleh Hofifatul Azizah yang meneliti tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Information And Communication Technology (ICT)* ²⁴

dalam mengembangkan Efektivitas Administrasi Kesiswaan Di SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara. Kesimpulan yang didapat peneliti dari penelitian ini adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis ICT dapat membantu sekolah dalam mengelola administrasi pendidikan secara efektif dan efisien, sehingga dapat mengembangkan kualitas pelayanan pendidikan bagi siswa.

2. *Penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Di SMA Negeri 1 Baru,* ²⁵

²⁴ Hofifatul Azizah,"*implementasi sistem informasi manajemen berbasis information and communication technology (ict)dalam meningkatkan efektivitas administrasi kesiswaan di smk nurul jadid paiton probolinggo*"(Skripsi UIN KHAS Jember,2021), hlm 63

didapatkan bahwa sekolah tersebut sudah memanfaatkan teknologi informasi yang mendukung pembelajaran serta memberikan layanan pendidikan dengan memfasilitasi praktek pembelajaran menggunakan infrastruktur teknologi. Beberapa teknologi SIM yang sudah diterapkan disekolah ini diantaranya, aplikasi pengolah data Pedagogik, yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi kegiatan sekolah, penggunaan wifi untuk mengerjakan tugas oleh siswa siswa, serta website sebagai layanan informasi bagi komunitas sekolah. Dan dalam hal pelayanan administrasi, penelitian ini memfokuskan pada bagian kelola tata usaha dalam hal pengumpulan data, penginputan data, dan penyimpanan datapenelitian yang dilakukan terhadap penerapan SIM di SMA Negeri 1 Baru.

3. *Penelitian oleh Tri Firmansyah, Setyawan Hadi Winarko, dan Angga Achmad Cholid, yang meneliti tentang pengaruh pengelolaan sistem informasi manajemen terhadap tugas guru SMK Negeri sekabupaten Malang.*²⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengujian korelasi ganda. 13 Penelitian ini memiliki 2 variabel yakni pengaruh pengolahan sistem informasi manajemen, dan tugas guru.

4. *Sistem informasi manajemen (SIM) dalam mengembangkan tata kelola Madrasah Tsanawiyah Al islah Cirebon Indonesia*²⁷

Artikel ini meneliti tentang bagaimana penerapan manajemen sistem informasi di MTs Al Ishlah Cirebon. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

²⁵ Musdalifah, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di SMA Negeri 1 Baru" (Skripsi, UIN Alauddin , Makassar, 2016), hlm 35.

²⁶ Tri Firmansyah, Setyawan Hadi Winarko, dan Angga Achmad Cholid, "Pengaruh Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Tugas Guru SMK Negeri Sekabupaten Malang." Jurnal Ilmiah Pendekatan Teknik Elektro 3 , no.1 (Februari,2020): hlm 8

²⁷ Yoyoh Solihah, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Meningkatkan Tata Kelola Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Cirebon Indonesia" Journal Education Management 1, no. 1 (Oktober 2020) :hlm 83 <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edulead/article/view/110/186>

pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dipaparkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen sangat penting di MTs. AlIslah Cirebon dan beberapa sistem yang sudah menerapkan SIM dalam kegiatan belajar mengajar meliputi kurikulum, strategi pembelajaran, materi pembelajaran dan juga penilaian. Namun juga ditemukan bahwa penerapan SIM di MTs. Al-Ishlah Cirebon belum sepenuhnya terlaksana dengan baik

5. *Penelitian yang di lakukan oleh Imam Hambali yang meneliti tentang Implementasi SIM implementasi dalam peningkatan mutu pembelajaran.*²⁸

Penelitian ini menghasilkan bahwa implementasi SIM dalam mengembangkan mutu pembelajaran belum dilaksanakan secara optimal dilakukan sesuai tahapan manajemen pendidikan.

Berikut ini tabel perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu guna mempermudah pembaca.



²⁸ ²⁸ Imam Hambali “*Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran*” Jurnal pendidikan 5, no. 1, (Maret 2021): hm 124 –134.

Tabel 2. 1

Persamaan dan Perbedaan Kajian Peneliti

NO	NAMA	JUDUL	HASIL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1.	Hofifatul Azizah(2022)	<i>Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Information And Communication Technology (Ict) Dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Kesiswaan Di Smk Nurul Jadid Paiton Probolinggo</i>	penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis ICT dapat membantu sekolah dalam mengelola administrasi pendidikan secara efektif dan efisien, sehingga dapat mengembangkan kualitas pelayanan pendidikan bagi siswa di Smk Nurul Jadid Paiton Probolonggo	Yang membedakan penerapan sistem informasi berbasis <i>Information and Communication Technology(ICT)</i>	Meneliti tentang sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan

2.	Musdalifah, 2016	<i>Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Di Sma Negeri 1 Barru</i>	Beberapa teknologi SIM yang sudah diterapkan disekolah ini diantaranya, aplikasi pengolah data Pedagogik, yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi kegiatan sekolah, penggunaan wifi untuk sekolah. Dan dalam hal pelayanan serta website sebagai layanan informasi	Ruang lingkup administrasi yang diteliti b. Fokus penelitian ini adalah SIM secara umum, namun yang peneliti teliti yakni SIM berbasis ICT. penelitian terletak pada penelitian SIM yang ditujukan untuk mendukung pelayanan administras	Meneliti tentang sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan
3.	Tri Firmansyah, Setyawan Hadi Winarko, dan Angga Achmad Cholid, 2020	<i>Pengaruh Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Tugas Guru Smk Negeri Sekabupaten Malang</i>	Penelitian ini menghasilkan bahwa hubungan antara pengelolaan sistem iformasi manajemen dan tugas guru memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari alpha = 0.05) yang dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sistem informasi manajemen mempunyai hubungan atau pengaruh yang besar terhadap tugas guru	Menggunakan metode penelitian kuantitatif b. Fokus penelitian berbeda, penelitian ini memfokuskan pada pengaruh SIM terhadap tugas guru SMK Negeri sedangkan penelitin yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan pada efektivitas administrasi	keduanya meneliti tentang sistem informasi manajemen

4.	Yoyon Solihah	<i>Implementasi Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Meningkatkan An Tata Kelola Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Cirebon Indonesia</i>	penerapan sistem informasi manajemen sangat penting di MTs. AlIshlah Cirebon dan beberapa sistem yang sudah menerapkan SIM dalam kegiatan belajar mengajar meliputi kurikulum, strategi pembelajaran, materi pembelajaran dan juga penilaian. Namun juga ditemukan bahwa penerapan SIM di	Lingkup Sistem informasi manajemen secara umum, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti bersifat sistem informasi manajemen yang sudah memanfaatkan ICT b. Fokus penelitian ini pada tata kelola madrasah	Membahas tentang Sistem informasi manajemen b. Menggunakan metode penelitian kualitatif
5.	Imam Hambali, 2021	<i>Implementasi Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Meningkatkan An Mutu Proses Pembelajaran N</i>	pelaksanaan peningkatan mutu pembelajaran dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen belum dilaksanakan secara optimal sesuai tahapan manajemen pendidikan. Sekolah belum dapat mengoptimalkan fungsi manajemen pendidikan dalam proses	a. Fokus penelitian ini terhadap mutu proses pembelajaran sedangkan fokus penelitian peneliti tentang efektivitas administrasi	a. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif b. Penelitian meneliti tentang implementasi SIM

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan lima penelitian yang sudah peneliti sebutkan sebelumnya. Hal ini dilihat dari beberapa aspek yaitu dari segi fokus penelitian yakni sistem informasi manajemen dan kendala-kendalanya. Lokasi penelitian yang terletak di Jl. Merak No.11, Puring, Slawu, Kecamatan. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68116 yang berbeda dengan beberapa penelitian diatas. Jenis penelitian yang sama yaitu metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan sesuatu hal yang bersifat baru (*novelty*) dan layak untuk diteliti.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan tentang teori yang digunakan sebagai pedoman melakukan penelitian. Pembahasan teori yang lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti mengkaji masalah yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan fokus penelitian

1. Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

a. Pengertian sistem informasi manajemen

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu menekankan pada prosedurnya dan menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur. Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Menurut Madon dkk, dalam buku Sri Suryati sistem Informasi adalah cara khusus menyediakan informasi yang diperlukan organisasi dalam menjalankan fungsinya dengan baik melalui aktivitas-aktivitas yang menguntungkan. Pada dasarnya, sistem informasi adalah sistem buatan manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam suatu organisasi dengan tujuan menyajikan informasi. Suatu sistem informasi dalam sebuah organisasi disediakan memenuhi kebutuhan pemrosesan transaksi, mendukung operasi, mewakili manajemen organisasi dan aktivitas strategis, dan menyediakan laporan yang diperlukan oleh pihak eksternal tertentu.²⁹

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya, sistem merupakan sekumpulan sumber daya yang saling terkait yang ingin mencapai suatu tujuan. Sistem merupakan sekelompok dari dua atau lebih subsistem yang mempunyai hubungan dan memiliki suatu tujuan yang sama. Sistem Informasi Manajemen merupakan serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi di dalam sebuah perusahaan yang sangat penting mendukung kelangsungan

²⁹ Sri Suyarti, *Sistem informasi manajemen*, (purbalingga: Eureka media aksara, 2021) hlm1.

perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan³⁰

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem yang terdiri dari perangkat lunak, hardware, data, prosedur, dan personel yang terintegrasi dengan tujuan menghasilkan informasi yang berguna dan relevan bagi organisasi dalam mengambil keputusan yang efektif dan efisien. SIM merupakan suatu pendekatan yang terstruktur mengumpulkan, mengelola, menganalisis, dan menyajikan informasi yang diperlukan oleh organisasi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

SIM dapat digunakan mengelola berbagai jenis informasi, seperti informasi keuangan, persediaan, produksi, pelanggan, dan lain-lain. Dengan menggunakan SIM, organisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi bisnis, meningkatkan kinerja, mengurangi biaya, serta mengambil keputusan yang lebih akurat dan cepat. SIM merupakan suatu alat penting bagi organisasi meningkatkan daya saing dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompleks. manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen persediaan, manajemen produksi, dan lain-lain.

SIM dapat membantu organisasi mengurangi biaya, meningkatkan produktivitas, dan mengambil keputusan yang lebih akurat dan cepat. Sistem ini biasanya berbasis komputer termasuk lembar excel sederhana atau platform yang lebih kompleks. Informasi yang dikumpulkan dan dianalisa dalam sistem biasanya berasal dari sumber internal dan

³⁰ Wanra tarigan, *sistem informasi manajemen* (purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), hlm 15

eksterna.³¹

b. Karakteristik Sistem Informasi Manajemen

Suatu sistem mempunyai beberapa karakteristik tertentu yaitu:

1) Komponen-komponen

Komponen sistem dapat berupa benda nyata ataupun abstrak, komponen sistem disebut sebagai subsistem, dapat berupa orang, benda, hal atau kejadian yang terlibat dalam sistem.

2) Batas sistem (*boundary*)

Batas sistem diperlukan sebagai membedakan sistem satu dengan sistem yang lain. Tanpa adanya suatu batasan sistem maka akan terjadi kesulitan di dalam menjelaskan suatu sistem.

3) Lingkungan luar sistem (*environments*)

Lingkungan luar sistem dapat memberikan pengaruh terhadap sistem tersebut, pengaruh tersebut dapat menguntungkan dan dapat merugikan keberlangsungan suatu sistem.

4) Penghubung (*interface*)

Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Dalam dunia komputer penghubung dapat berupa bentuk salah satunya adalah layar monitor.

5) Masukan (*input*)

Segala sesuatu yang perlu di masukan ke dalam sistem sebagai bahan yang akan diolah lebih lanjut menghasilkan keluaran yang berguna. Masukan disebut sebagai data.

³¹ Ani Yoraeni dkk. *Ssitem informasi manajemen*,(Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya,2023),hlm2-3

6) Pengolah (*process*)

Pengolahan merupakan program aplikasi komputer yang dikembangkan keperluan khusus. Program aplikasi tersebut mampu menerima masukan, mengolah masukan, dan menampilkan hasil olahan sesuai dengan kebutuhan para pemakai.

7) Keluaran (*output*)

Keluaran adalah informasi yang dihasilkan oleh program aplikasi yang akan di gunakan oleh para pemakai sebagai bahan pengambilan keputusan

8) Sasaran atau tujuan (*objectives/goal*).

Tujuan merupakan kondisi atau hasil akhir yang ingin dicapai oleh sistem dalam jangka waktu panjang. Sasaran merupakan hasil dari tiap tahapan yang mendukung upaya pencapaian tujuan tersebut.

9) Mempunyai kendali (*control*)

Kendali dapat berupa validasi masukan, validasi proses, maupun validasi keluaran yang dapat dirancang dan dikembangkan secara terprogram.

10) Mempunyai umpan balik (*Feedback*)

Perlu adanya umpan balik karena mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya ke dalam kondisi normal.³²

³² Rusdiana ,irfan,*sistem informasi manajemen* (Bandung:CV Pustaka Setia,2014). hlm35-37

c. Proses Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (SIM) memiliki peranan yang sangat penting dalam pengelolaan suatu organisasi atau perusahaan. Berikut beberapa peranan penting dari SIM:

- 1) Meningkatkan efisiensi operasional: SIM dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan mengotomatisasi tugas-tugas rutin, seperti pengolahan data, pemrosesan transaksi, dan pelaporan.
- 2) Meningkatkan pengambilan keputusan: SIM dapat membantu manajer dan pemimpin perusahaan dalam pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan mudah diakses.
- 3) Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi: SIM dapat membantu meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar departemen dan tim dalam perusahaan, dengan menyediakan platform berbagi informasi dan memperbaiki proses kerja.
- 4) Memperbaiki pengawasan dan pengendalian: SIM dapat membantu meningkatkan pengawasan dan pengendalian dalam perusahaan dengan memberikan informasi yang akurat dan lengkap tentang kinerja perusahaan.
- 5) Meningkatkan inovasi: SIM dapat membantu meningkatkan inovasi dalam perusahaan dengan memberikan informasi yang lebih baik tentang pelanggan, pasar, dan tren industri, sehingga perusahaan dapat mengambil langkah-langkah inovatif meningkatkan bisnis mereka

- 6) Mengurangi biaya: SIM dapat membantu mengurangi biaya operasional dan administrasi dalam perusahaan dengan mengotomatisasi proses dan mengurangi kebutuhan akan pekerjaan manual.³³

2. Mutu pendidik

a. Pengertian mutu

Menurut Abdul Hadi, dalam buku Rini Wahyuni Siregar dkk, Mutu merupakan kebutuhan utama setiap orang, setiap institusi bahkan setiap Negara, Sehingga muncul slogan *Quality is everybody business*, dimana usaha memperoleh dan meningkatkan mutu merupakan agenda utama setiap orang. Mutu menjadi salah satu tantangan bagi institusi bisnis maupun pendidikan karena mereka dihadapkan pada persoalan bagaimana mengelola sebuah mutu dalam menghadapi persaingan global. Mutu pertama kali muncul dalam dunia industri, namun dewasa ini mutu juga menjadi kebutuhan dalam dunia pendidikan. Dalam dunia industri, mutu adalah nilai jual yang menjadi prioritas utama dan menjadi faktor pembeda yang dibutuhkan oleh konsumen, sedangkan dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja baik yang dapat dilihat maupun yang tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan.

Hal ini ditujukan agar institusi pendidikan mampu bertahan dalam dunia persaingan yang sangat kompetitif serta mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Terdapat banyak pengertian tentang

³³ Sri Suyarti; Peti Savitri; Tati Haryati; Taghfirul Azhima Yoga Siswa; Suwandi; Upik Sri Sulistyawati; Kasmaniar; Sitti Usmia; Sony Kuswandi; Rinda Fithriyana; Dewi Rosaria; Suparwi; Indhitya R. Padiku; Abdurohim: *sistem informasi manajemen* (Purbalingga: Eureka media aksara, 2023), hlm8-9.

mutu atau kualitas Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, mutu adalah suatu nilai atau keadaan. Adapun indikator atau kriteria yang dapat dijadikan tolak ukur mutu pendidikan yaitu hasil akhir pendidikan, hasil langsung pendidikan (hasil langsung inilah yang dipakai sebagai titik tolak pengukuran mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan, pendidikan, instrumen input (alat berinteraksi dengan raw input, yakni siswa), serta raw input dan lingkungan. Siapa yang seharusnya memutuskan apakah sebuah sekolah berhasil memberikan sebuah layanan yang memiliki mutu? Pelanggan adalah wasit terhadap mutu dan institusi sendiri tidak akan mampu bertahan tanpa mereka. Mutu dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan. Definisi ini disebut juga dengan istilah mutu sebagai persepsi (*quality in perception*). Mutu ini bisa disebut sebagai mutu yang hanya ada di mata orang yang melihatnya. Ini merupakan definisi yang sangat penting. Sebab, ada satu resiko yang seringkali diabaikan dari definisi ini, yaitu kenyataan bahwa para pelanggan adalah pihak yang membuat keputusan terhadap mutu. Dan mereka melakukan penilaian tersebut dengan merujuk pada produk terbaik yang bisa bertahan dalam persaingan.³⁴

b. Elemen mutu pendidik

Setelah memahami definisi mutu, maka harus diketahui pula apa saja yang termasuk dalam dimensi atau elemen mutu. delapan dimensi yang dapat digunakan menganalisis karakteristik kualitas produk, yaitu sebagai berikut:

³⁴ Rini Wahyuni Siregar dkk, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2022) hlm, 3-5.

- 1) Kinerja atau performa (performance).
- 2) Features, ciri-ciri atau keistimewaan dan karakteristik pelengkap.
- 3) Keandalan (reability).
- 4) Konformitas (conformance).
- 5) Daya tahan (durability).
- 6) Kemampuan pelayanan (service ability).
- 7) Estetika (aesthetic).
- 8) Kualitas yang dipersepsikan (perceived quality)

Adapun indikator atau kriteria yang dapat dijadikan tolak ukur mutu pendidikan yaitu hasil akhir pendidikan, hasil langsung pendidikan (hasil langsung inilah yang dipakai sebagai titik tolak pengukuran mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan, misal tes tulis, daftar cek, anekdot, skala rating, dan skala sikap), proses pendidikan, instrumen input (alat berinteraksi dengan raw input, yakni siswa), serta raw input dan lingkungan.³⁵

c. Kompetensi Mutu Pendidik

Kompetensi guru merupakan hal yang sangat vital bagi seorang guru karena dengan kompetensi yang dimiliki seorang guru dapat dikatakan profesional atau tidak. Keberhasilan proses pembelajaran di kelas tidak terlepas dari kompetensi seorang guru, kompetensi guru sangat penting dalam mengelolah, menganalisis, mendiagnosis, memprognosis situasi pendidikan. Berdasarkan beberapa pendapat yang ada maka menunjukkan pentingnya kompetensi guru karena hal tersebut berbanding lurus dengan kualitas

³⁵ Rini Wahyuni Siregar, dkk. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2022) hlm 4-5.

pembelajaran di kelas. Kompetensi guru terdiri dua kata yaitu kompetensi dan guru. Kompetensi secara etimologi berasal dari kata *competere* yang berarti *to be suitable* atau kecakapan atau kemampuan sedangkan secara terminologi kompetensi dimaknai sebagai kumpulan pengetahuan, tindakan, dan, keterampilan yang diperoleh dari proses pendidikan, pelatihan, dan akumulasi pengalaman belajar.

Dengan demikian, kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis; mempunyai komitmen secara profesional meningkatkan mutu pendidikan dan memberi teladan; serta menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.³⁶

Berdasarkan undang-undang RI no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen mengisyaratkan kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profes³⁷

Menurut UU no 32 tahun 2013 kompetensi guru tersebut dijelaskan sebagai berikut: 1) kompetensi pedagogik adalah kemampuan 6 Depdiknas. (2013). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2013 tentang Guru dan Dosen. Produk Hukum, 54 12 seorang guru dalam mengelola

³⁶ Patma Sopamena dan Syafruddin Kalik :*peta kompetensi guru dan mutu pendidikan maluku*(Ambon: LP2M IAIN Ambon,2020) hlm 1-2.

³⁷ Depdiknas. (2013). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2013 tentang Guru dan Dosen*. Produk Hukum, hlm 6

pembelajaran peserta didik serta pengelolaan kelas, 2) kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam, 3) kompetensi kepribadian (personal) yang merupakan kemampuan pribadi yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik, dan 4) komunikasi sosial yaitu kemampuan guru berkomunikasi serta berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua atau wali, dan masyarakat sekitar.

Selanjutnya, 1) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan teknis guru sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik 2) kompetensi profesional adalah kemampuan guru yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran suatu mata pelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru 3) kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat berkomunikasi lisan, tulisan, dan isyarat, menggunakan komunikasi dan informasi secara fungsional, serta bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar 4) kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia (SNP, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir b). Dalam hal ini artinya guru memiliki sikap kepribadian yang mantap, sehingga guru mampu

menjadi sumber inspirasi bagi siswa.³⁸

d. Komitmen mutu pendidik

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 1) bahwa untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan tinggi, serta sinkronisasi dan harmonisasi pengaturan mengenai penjaminan mutu pendidikan tinggi, perlu mengintegrasikan pengaturan mengenai sistem penjaminan mutu, standar nasional, dan penyelenggaraan akreditasi dalam satu Peraturan Menteri, 2) bahwa pengaturan mengenai penjaminan mutu pendidikan tinggi dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Guru sudah tidak sesuai dengan kebutuhan penjaminan mutu pendidikan tinggi, sehingga perlu diganti, 3) bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.³⁹

Tugas fungsional berkaitan dengan seberapa baik seorang pegawai

³⁸ Patma Sopamena, Syafruddin Kaliky. *Peta Kompetensi Guru dan Mutu Pendidikan Maluku*. (LP2M IAIN Ambon : Ambon 2020).hlm 12-13

³⁹ Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023

menyelesaikan seluk beluk pekerjaan tersebut. Tugas perilaku berkaitan dengan seberapa baik pegawai mengenal kegiatan anatara personal dengan anggota lain organisasi termasuk mengenai konflik, mengolah waktu, memberdayakan orang lain, bekerja dalam sebuah kelompok dan bekerja secara mandiri. Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai dapat dilihat atau dinilai dari bagaimana menyelesaikan tugasnya (hasil pekerjaannya) dan bagaimana perilakunya melaksanakan tugas tersebut. Yang dinilai dari kinerja seseorang adalah hasil kerja, perilaku dan ciri kepribadian.

Indikator penting dalam memperhatikan kinerja seseorang yakni kepribadian. Kendati pun ini merupakan perangkat yang lemah tetapi masih digunakan secara luas, kepribadian berkaitan dengan sikap yang baik, ras percaya diri, dapat diandalkan, kooperatif dan selalu tampak sibuk. Dari beberapa pendapat di atas, bila kinerja dihubungkan dengan guru maka kinerja guru itu adalah sikap, perilaku dan hasil yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya akan terlihat dari hasil yang dicapai dalam pembelajaran, membimbing dan mengarahkan siswa, bagaimana perilakunya dan juga kepribadiannya. Jadi kompetensi guru professional, paedagogik, kepribadian sosial adalah tuntutan bagi guru dalam menunjukkan kinerjanya.⁴⁰

1) Komitmen Terhadap Sekolah Sebagai Satu Unit Sosial.

Sekolah merupakan lembaga sosial yang tumbuh dan berkembang

⁴⁰ Joharis lubis,indra jaya,*komitmen mebangun pendidikan*,(Medan:CV widya puspita,2019),hlm 313-314.

dari dan untuk masyarakat. Lembaga sosial formal tersebut bisa disebut sebagai suatu organisasi yaitu terikat pada tata aturan formal memiliki program dan target atau sasaran yang jelas, serta memiliki struktur kepemimpinan penyelenggaraan atau pengelolaan yang resmi. Karena itu fungsi sekolah terikat kepada target dan sasaran-sasaran yang dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri. Istilah masyarakat di sini di dalamnya termasuk orangtua, pemerintah, lembaga-lembaga. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah terdiri dari pendidik dan anak didik. Antara mereka sudah barang tentu terjadi saling hubungan, baik antara guru dengan siswa dan siswinya maupun antar anak didik. Hubungan tersebut menunjukkan suasana edukatif yang harus secara terus menerus dikontrol dan diarahkan oleh guru sebagai pendidik.⁴¹

2) Komitmen Terhadap Kegiatan Akademik Sekolah

Guru yang mempunyai komitmen menyiapkan banyak waktu melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pembelajaran seperti, perancangan pengajaran, pengelolaan pengajaran dan senantiasa berfikir tentang cara meningkatkan keaktifan prestasi belajar siswa-siswi. Tugas guru terkait dengan komitmen terhadap kegiatan akademik sekolah antara lain :

- a) Guru sebagai perancang pembelajaran, meliputi kegiatan : (1) Membuat dan merumuskan pembelajaran. (2) Menyiapkan materi yang relevan dan dengan tujuan waktu, fasilitas, perkembangan ilmu,

⁴¹ Chasnah Nailah, Midayati Afifa, *Komitmen Guru Profesional di Era Society 5.0, Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar* 9(1)(2022). Hlm 4-5

<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/download/7617/3935>

kebutuhan dan kemampuan siswa siswi. (3) Merancang metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi disiswasiswi. (4) Menyediakan sumber belajar, dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator dalam pengajaran. (5) Media, dalam hal ini guru berperan sebagai mediator dengan memperhatikan relevansi, efektifitas dan efisiensi, kesesuaian dengan metode serta pertimbangan praktis.

b) Guru sebagai pengelola pembelajaran

Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa siswi dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa-siswi bekerja dan belajar, serta membantu siswa-siswi memperoleh hasil yang diharapkan. Selain itu guru juga membimbing pengalaman sehari-hari anak didik kearah pengenalan tingkahlaku dan kepriadiannya sendiri.

c) Guru sebagai pengarah pembelajaran

Guru hendaknya berusaha menimbulkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi peserta didik belajar. Dalam hubungan ini guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar mengajar. Empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi adalah : (1) Membangkitkan dorongan siswa-siswi belajar. (2) Menjelaskan secara kongkrit apa dapat dilakukan pada akhir pengajaran. (3) Memberikan gambaran terhadap prestasi yang dicapai hingga dapat merangsang pencapaian prestasi yang lebih baik. (4)

Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

d) Guru sebagai pelaksana kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat pengalaman belajar yang akan didapat oleh peserta didik selama dia mengikuti proses pendidikan. Keberhasilan dari suatu kurikulum tergantung pada faktor kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru, artinya guru adalah orang yang bertanggungjawab dalam upaya mewujudkan segala sesuatu yang ada dalam kurikulum resmi. Jadi guru yang profesional harus memiliki tanggung jawab dan komitmen mengembangkan kurikulum dalam arti menganggap bahwa kurikulum sebagai program pembelajaran yang diberikan pada peserta didik. Dengan demikian apa yang terdapat dalam kurikulum dapat dijabarkan oleh guru menjadi materi yang menarik disajikan kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

e) Guru sebagai evaluator

Tujuan utama penilaian adalah melihat tingkat keberhasilan efektifitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Di samping itu penilaian juga bertujuan mengetahui kedudukan peserta didik didalam kelas atau kelompoknya. Dalam menjalankan fungsinya sebagai penilai hasil belajar peserta didik, guru hendaknya secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh dari evaluasi ini akan menjadi umpan balik terhadap proses pembelajaran. Umpan balik yang diperoleh lewat penilaian akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan

pembelajaran selanjutnya. Dengan demikian proses pembelajaran akan terus menerus ditingkatkan memperoleh hasil yang optimal.

3) Komitmen Terhadap Siswa-Siswi Sebagai Individu Yang Unik

- a) Perbedaan dalam latar belakang rumah: Rumah yang kaya dan rumah yang miskin, rumah tempat anak hidup berbahagia dan rumah tempat anak tidak hidup berbahagia, rumah tempat banyak yang dikerjakan dan dilihat, dan rumah tempat yang sedikit hal-hal yang menstimulasi anak, bahasa yang berbeda-beda yang dipergunakan di rumah- rumah, Pekerjaan yang dikerjakan para orang tua, para anggota keluarga atau para tetangga, dan lingkungan sekitar sekolah.
- b) Perbedaan dalam kesehatan dan nutrisi: Tinggi dan berat anak; energi anak dan kesiagaan umum-sering dikaitkan dengan makanan yang mereka makan, catatan tentang penyakit anak berapa sering anak tidak masuk sekolah, kesehatan nasional anak, anak bahagia dan dapat bergaul dengan yang lain-lain/apakah anak menunjukkan tanda-tanda “bahaya” ketidakbahagian (kurang minat, terlalu diam dan terlalu agresif), dan pengheliatan dan pendengaran anak.
- c) Perbedaan dalam kemampuan anak di sekolah: Perkembangan pengetahuan dan keterampilan anak, khususnya dalam mata-mata pelajaran dasar, seperti bahasa dan matematika. perkembangan pemahaman anak, khususnya kemampuan mereka memahami ide-ide abstrak, perkembangan minat anak pada estetis seperti seni dan music, perkembangan anak pada mata-mata pelajaran yang menuntut kondisi fisik,

seperti permainan, keterampilan dan kerajinan, dan perkembangan tanggung jawab anak dan pengertiannya tentang cara berperilaku

- d) Perbedaan dalam minat: Anak-anak memiliki perbedaan minat baik didalam maupun diluar sekolah. Dengan mengetahui minat anak-anak, guru dapat belajar bagaimana menyajikan pelajaran, sehingga dapat lebih diminati dan bermakna bagi anak. Dengan cara ini anak-anak lebih cenderung mengarahkan perhatiannya dan upayanya pada pekerjaannya.

4) Komitmen Untuk Menciptakan Pengajaran Bermutu

Seorang guru senantiasa merespon perubahan-perubahan pengetahuan baru dan terkini terutama ide-ide baru tersebut dalam implementasi kurikulum dikelas, sehingga pembelajaran bermutu. Mutu pembelajaran atau mutu pendidikan akan dapat dicapai jika guru memenuhi kebutuhan siswa-siswi dan yang harus dipersiapkan oleh guru. Kemampuan guru menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan adalah upaya positif untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Keterampilan itu ditambah lagi dengan upaya maksimal guru dengan menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan member penguatan, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengajar kelompok kecil.

3. Implementasi System Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Mutu Pendidik

a. Pengertian implementasi sistem informasi manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan yang tepat dengan memberikan informasi yang akurat dan relevan mengenai kinerja organisasi. SIM berbasis komputer, atau yang biasa disebut dengan *Management Information System* (MIS), menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mengirimkan informasi yang diperlukan oleh manajer.

MIS terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak), database, prosedur, dan orang-orang yang terlibat dalam penggunaan sistem tersebut. Perangkat keras yang digunakan dalam MIS meliputi *komputer, printer, scanner*, dan perangkat jaringan. Sedangkan perangkat lunak terdiri dari sistem operasi, aplikasi bisnis, dan aplikasi pengolahan data. Dalam SIM berbasis *komputer, database* memainkan peran yang sangat penting. *Database* adalah kumpulan data yang terorganisir dan tersimpan dalam suatu sistem. Data ini dapat diakses oleh pengguna sesuai dengan hak akses yang diberikan. *Database* dalam MIS biasanya terdiri dari data yang berhubungan dengan pelanggan, produk, stok, transaksi, dan kinerja keuangan⁴²

⁴² Sri Suyarti; Peti Savitri, dkk. Abdurrohman: *sistem informasi manajemen* (Purbalingga: Eureka media aksara, 2023), hlm 69-70.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

- 1) Meningkatkan efisiensi operasional: SIM dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses bisnis dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, sehingga menghemat waktu dan biaya.
- 2) Memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik: Dengan SIM, manajer dapat mengakses informasi yang relevan dan akurat dengan cepat, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih tepat waktu.
- 3) Meningkatkan visibilitas: SIM dapat memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap proses bisnis dan kinerja perusahaan, sehingga memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi masalah atau kesempatan untuk perbaikan.
- 4) Meningkatkan kolaborasi: SIM memungkinkan karyawan untuk berbagi informasi dan bekerja sama secara efektif, sehingga dapat meningkatkan kolaborasi dan produktivitas.
- 5) Meningkatkan keamanan: SIM dapat membantu memastikan keamanan dan privasi data dengan mengendalikan akses ke informasi dan menetapkan kebijakan keamanan yang ketat.

- 6) Meningkatkan kepuasan pelanggan: SIM dapat membantu perusahaan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, dengan memberikan akses ke informasi yang akurat dan memberikan layanan yang lebih baik.

Sedangkan tantangan Penerapan Sistem Manajemen (SM) bisa menjadi tantangan bagi perusahaan, terutama jika perusahaan tidak siap untuk menghadapi perubahan yang dibutuhkan dalam hal budaya, sumber daya, dan teknologi. Beberapa tantangan penerapan sistem manajemen meliputi:

- a) Biaya: Implementasi SM membutuhkan biaya yang signifikan, seperti biaya perangkat lunak, perangkat keras, pelatihan, konsultan, dan sumber daya lainnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan dengan cermat dan membuat anggaran yang tepat sebelum memulai implementasi.
- b) Keterbatasan sumber daya: Penerapan SM membutuhkan dukungan dari sumber daya manusia, waktu, dan teknologi. Keterbatasan sumber daya dapat menjadi hambatan dalam penerapan SM, terutama jika perusahaan kekurangan tenaga ahli atau infrastruktur teknologi yang memadai.
- c) Budaya organisasi: Penerapan SM membutuhkan perubahan dalam budaya organisasi dan pola pikir karyawan. Perubahan seperti ini seringkali sulit dilakukan dan membutuhkan waktu dan upaya yang signifikan.
- d) Pengelolaan perubahan: Perubahan yang dihasilkan dari penerapan SM dapat memengaruhi organisasi secara keseluruhan dan dapat menimbulkan resistensi dari karyawan atau bagian lain dari organisasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki strategi pengelolaan perubahan yang tepat.⁴³

⁴³ Ani Yoraeni, dkk. *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta : PT Scifintech Andrew Wijaya 2023), hlm 10-12

c. Tahap-tahap Implementasi Sistem Informasi Manajemen

Tahap-tahap implementasi sistem informasi pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Bagian pengumpulan data

Bagian pengumpulan data adalah mengumpulkan data internal dan eksternal. Data internal adalah informasi yang berasal dari dalam organisasi (tingkat manajemen), sedangkan data eksternal adalah informasi yang berasal dari luar organisasi, namun masih mempunyai hubungan dengan perkembangan organisasi.

2) Bagian pemrosesan data

Bagian pemrosesan data adalah memproses data mengikutilangkah atau pola tertentu untuk mengubah data menjadibentuk informasi yang lebih berguna. Pengolahan data dapat dilakukan secara manual maupun dengan mesin. Bagian pengolahan data terdiri dari beberapa ahli yang bertugas memformat data informasi yang sesuai dengan kebutuhan tingkat manajemen. Karena kebutuhan setiap administrator (kepala sekolah dan wakil kepala sekolah) berbeda, maka kebutuhan informasi tiap pengurus (kepala sekolah dan asisten kepala sekolah) juga berbeda.

3) Bagian Pengembangan data

Bagian pengembangan data jika telah memiliki perangkat komputasi, maka bagian pengembang disebut Pengembang, yaitu sekelompok ahli yang bertugas menyiapkan program yang akan diberikan pada perangkat komputasi tersebut. Karena komputer mempunyai bahasanya sendiri, tugas pemrogram adalah menafsirkan data yang dikumpulkan menurut bahasa

komputer.

4) Bagian penyimpanan data

Bagian penyimpanan data bertanggung jawab atas penyimpanan data. penyimpanan data sangat diperlukan karena tujuan utamanya adalah keamanan data. Ketika tingkatan manajemen memerlukan informasi, baik mentah maupun yang sudah diolah, informasi tersebut dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan pengawas (kepala atau wakil).⁴⁴



⁴⁴ Ani Yoraeni, dkk. *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta : PT Scifintech Andrew Wijaya 2023), hlm 20-21

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang diteliti, guna mendapatkan data yang relevan, atau bisa disebut juga dengan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami, fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan secara holistik, yang nantinya disajikan dengan cara deskriptif dalam bentuk pengolahan kata dan bahasa pada suatu konteks khusus, dengan memanfaatkan berbagai sumber metode ilmiah.

Pendekatan kualitatif jenis deskriptif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan mengandung makna yang secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Yang artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informannya⁴⁵. Penelitian deskriptif juga dapat diartikan dengan penelitian yang mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang dituangkan dalam sebuah tulisan berbentuk naratif. Pada penulisannya laporan ini berisikan kutipan data yang diungkap di lapangan sebagai penguat data yang sudah disajikan dalam laporan penelitian.⁴⁶

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 216

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Hlm 9

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pengertian penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan menggambarkan sifat sesuatu dimana pada saat itu tengah berlangsung saat penelitian dilakukan dan kemudian memeriksa sebabnya dari sesuatu gejala tertentu⁴⁷. Informan diminta untuk menjawab setiap pertanyaan yang bersifat umum, pertanyaan tersebut meliputi topik yang dibahas juga menentukan arah penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau lapangan yang dijadikan peneliti sebagai lokasi suatu objek yang diteliti. Cangkupan wilayahnya seperti desa, lembaga, organisasi, dan lain sebagainya.

Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian kualitatif, karena saat lokasi penelitian sudah ditetapkan, maka gambaran besar tentang objek yang diteliti sudah dikantongi oleh peneliti sehingga mempermudah dalam proses penelitian.

Dalam penelitian kali ini peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Negeri 2 Jember. Terletak di Jl. Merak No.11, Puring, Slawu, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68116, Indonesia. Lokasi tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan, diantaranya :

1. Proses pengambilan informasi dan data melalui pemanfaatan platform web "Gurusiana" dalam mengembangkan mutu kompetensi pendidik dilakukan melalui partisipasi guru dalam lomba menulis yang diselenggarakan oleh Media Guru dan

⁴⁷ 45 Mundir, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember : STAIN Jember Press, 2013), hlm 148

MTs Negeri 2 Jember. Program ini dirancang khusus untuk diterapkan oleh para guru dengan tujuan mengembangkan kompetensi pendidik mereka. Implementasi program ini diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data terkait peningkatan mutu kompetensi pendidik melalui partisipasi dalam lomba menulis tersebut.

2. MTs Negeri 2 Jember menonjolkan fitur unik dengan sistem absensi menggunakan Face ID dan sidik jari (fingerprint). Keberadaan fitur absensi ini bukan hanya sebagai alat untuk merekam kehadiran, tetapi juga merupakan bagian dari proses pengambilan data dan informasi yang bertujuan mengembangkan komitmen pendidik di lembaga ini. Dengan penerapan teknologi terkini ini, diharapkan dapat membantu dalam memantau dan mengembangkan kualitas keterlibatan serta kehadiran para pendidik di MTs Negeri 2 Jember
3. MTs Negeri 2 Jember mudah diakses dan terletak di pusat kota, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

C. Subjek Penelitian

Pada subyek penelitian, peneliti menentukan beberapa informan yang dijadikan sebagai narasumber yang mampu memberikan informasi terkait situasi sosial yang ada pada lokasi penelitian. Berdasarkan uraian diatas, maka subyek penelitian pada penelitian ini:

1. Kepala MTs Negeri 2 Jember, Nur Aliyah, M.Pd
2. Waka kurikulum MTs Negeri 2 Jember, Marti, M.Pd
3. Guru bahasa indonesi MTs Negeri 2 Jember, Sri Wahyuni, S.Pd
4. Guru ipa MTs Negeri 2 Jember, Elief Fitriana S.Ag.

5. Guru ips MTs Negeri 2 Jember, Dra. Nur Indah rakhmawati
6. Staf TU MTs Negeri 2 Jember, M. Rizal teja kusuma, S.E
7. Operator MTs Negeri 2 Jember, Bpk Agus
8. Pustakawan MTs Negeri 2 Jember, zurulia maurilla syifa
9. Siswa MTs Negeri 2 Jember, Nabila 8b

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Maka beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan. Pengamatan yang dilakukan dalam observasi ini yaitu dengan terjun secara langsung ke lapangan objek yang peneliti teliti dan amati. Setelah dilakukannya pengamatan, langkah selanjutnya peneliti dapat menuangkan hasilnya dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang semestinya. Teknik observasi ini biasanya digunakan untuk menggali sebuah data berupa suatu fenomena, lokasi, benda, perilaku dan sebuah rekaman gambar. Observasi bisa dilakukan secara partisipatif dan non parsitipatif. Berdasarkan penjelasan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang

maksima⁴⁸.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatoris dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan tujuan memahami secara mendalam bagaimana penggunaan teknologi dalam pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di MTs Negeri 2 Jember

2. Wawancara

Menurut Hardani et all, dalam buku Joko Subagyo adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan cara menyampaikan pertanyaan kepada responden. Wawancara berarti berhadapan langsung dengan orang yang diwawancarai dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara semi terstruktur, peneliti mengacu pada satu rangkaian pertanyaan namun memungkinkan untuk pertanyaan baru muncul karena jawaban narasumber. Wawancara ini dilakukan terhadap semua subyek penelitian yang sudah ditentukan dengan harapan peneliti mendapatkan informasi yang lebih detail, terkait dengan kondisi penggunaan sistem informasi manajemen di MTs Negeri 2 Jember.

3. Dokumentasi

Menurut Hardani et all, dalam buku Umi Narimawati pengertian dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumendokumen yang terdapat dalam lembaga. Sementara menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data tentang variabel- variabel berupa catatan,

⁴⁸ Hardani et all. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu 2020), hlm 124.

⁴⁹ Hardani et all. *etode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*...hlm 137

transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.⁵⁰

Berdasarkan kedua pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai hal media cetak yang membahas mengenai narasumber dan objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang profil MTs Negeri 2 Jember.

E. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah kegiatan mencari dan menyusun data secara sistematis dimana data tersebut diperoleh dari hasil pada saat melakukan wawancara, pencatatan lapangan, dan pengumpulan bahan – bahan lain sehingga data mudah untuk dipahami dan juga dapat di informasikan kepada orang lain.⁵¹

Analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan juga setelah selesainya mengumpulkan data dalam periode tertentu. Analisis data yang digunakan harus sangat diperhatikan karena merupakan bagian yang sangat penting pada pendekatan penelitian kualitatif, karena hasil dari analisis data tersebut merupakan jawaban yang dipakai dari setiap rumusan masalah.

Data di analisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu dengan menganalisis data menggunakan 3 langkah : kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display), dan menarik simpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verification). Pada langkah kondensasi data, data merujuk pada proses pemilihan (selecting), pengerucutan

⁵⁰ Hardani et all. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.... hlm 150

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian* (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), hlm 244.

(focusing), penyederhanaan (simplifying), peringkasan (abstracting), dan transformasi data (transforming).⁵²

Langkah – langkah analisis data sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana dijelaskan sebagaimana berikut :

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

“*data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transcription the data that appear in written field notes or transcription*”.⁵³ Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, menstransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian diuraikan sebagai berikut :

a. Pemilihan (*Selecting*)

Peneliti bertindak selektif, yakni dengan menentukan komponen – komponen mana yang lebih penting, kemudian menentukan hubungan – hubungan mana yang lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya informasi apa yang dikumpulkan dan di analisis.

b. Pengerucutan (*Focusing*)

Pada tahap ini, peneliti memfokuskan mana data yang memiliki keterkaitan atau hubungan dengan rumusan penelitian. tetapi peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah. Tahap ini sebagai tahap kelanjutan dari seleksi data.

⁵² 50 Mathew B Miles, A. Michael Huberman Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika : Sage, 2014), hlm 12.

⁵³ Mathew B Miles, A. Michael Huberman Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, hlm 12.

c. Peringkasan (*Abstracting*)

Pada tahap abstraksi ini peneliti melakukan serangkaian kegiatan berupa membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan – pertanyaan yang mana perlu dijaga keberadaannya dalam lingkup penelitian. Setelah data terkumpul pada tahap ini kegiatan selanjutnya mengevaluasi data tersebut, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplifying dan Transforming*)

Pada tahap ini yakni kegiatan menyederhanakan dan menransformasikan data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai cara diantaranya melalui seleksi yang ketat, melalui ulasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya setelah kondensasi data adalah penyajian data. Penyajian data dimaknai sebagai sekumpulan informasi yang telah tersusun dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori yang kemudian memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti mudah memahami konteks penelitian secara mendalam dengan mencermati penyajian data tersebut. Sehingga memudahkan peneliti terkait apa yang dilakukan dan apa yang sedang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah penarikan kesimpulan yang di dapatkan dari hasil awal peneliti mengumpulkan data dan mengecek ulang data dengan bukti yang telah ditemukan oleh peneliti di lapangan.

Jika kesimpulan yang dikemukakan sesuai dengan bukti – bukti yang telah

peneliti temukan pada saat di lapangan, maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel atau dapat dipercaya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan tidak sesuai dengan bukti yang telah peneliti temukan dilapangan, maka mempengaruhi tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Keabsahan Data

Bagian ini melingkupi segala macam usaha yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh keabsahan data dalam penemuannya di lapangan. Cara agar memperoleh data yang absah, maka peneliti perlu meneliti kredibilitasnya dengan memakai teknik yang ada pada keabsahan data seperti perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan oleh teman seperjuangan, analisis mengenai kasus lain, melacak kesesuaian hasil, dan member check⁵⁴.

Keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi. Dimana dalam pengujian kredibilitasnya triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu hal yang lain untuk keperluan pengecek atau sebagai pembanding terhadap data.

yang ada. Triangulasi yang digunakan pada tahap keabsahan data ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber :

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dilakukan melalui penguatan kredibilitas data dimana dalam pengujiannya dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Hasil data yang didapatkan dari wawancara

⁵⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, hlm 48.

kemudian dibuktikan kebenarannya melalui observasi dan dokumentasi.⁵⁵

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dimana dalam pelaksanaannya dilakukan dengan mengecek data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber namun dengan teknik yang sama. Pada penelitian yang dilakukan ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara perbandingan data – data yang diperoleh dari wawancara dan dibandingkan dengan subjek penelitian. Membandingkan data hasil wawancara yang bersumber dari pembina ekstrakurikuler paskibra lalu dibandingkan dengan informan lainnya yang ada di MTs Negeri 2 Jember. Kemudian data dari berbagai sumber tersebut di cek kembali kebenarannya guna memperoleh hasil data yang akurat.

G. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ini berupa tahapan – tahapan awal sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Dimana peneliti berurusan dengan perizinan, penyusunan kerangka penelitian, penyusunan informan, menentukan fokus penelitian, menentukan permasalahan yang diangkat di MTs Negeri 2 Jember.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahapan selanjutnya berisikan kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian, seperti mengumpulkan data– data yang telah di gali sebelumnya, memahami latar permasalahan yang di teliti, memahami konteks penelitian. Tahapan ini peneliti terjun langsung ke lapangan guna menggali lebih dalam informasi berupa data dan semacamnya dari informan terkait sistem

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Revisi*, 330.

informasi dalam mengembangkan mutu pendidik

3. Tahap analisis data

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti memulai kegiatan menguji kecerdasan otak. Peneliti mengkaji ulang, kemudian megolah, mengorganisasikan, dan memilah semua data yang telah didapatkan kemudian mengumpulkannya menjadi data yang dapat dikelola dan dipahami sehingga didapatkan point – point penting yang dijadikan sebagai bahan acuan.

4. Tahap penulisan laporan.

Tahap terakhir ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan kegiatan akhir dalam penelitian. Setelah dilakukannya tahap awal sampai tahap analisis data, peneliti menyampaikan point – point yang disampaikan dalam hasil penelitian yang berbentuk tulisan. Peneliti menyusun terlebih dahulu rancangan apa saja yang ditulis kemudian mengambil kesimpulan yang ditulis dalam laporan penelitian. Laporan penelitian ini dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah MTs Negeri 2 Jember

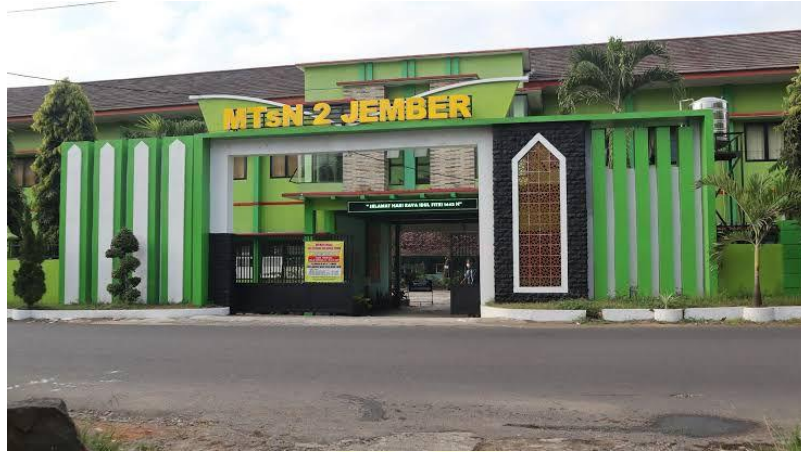
Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember adalah unit pelaksana teknis dibidang pendidikan dalam lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Jember

Madrasah ini berdiri berdasarkan surat keputusan menteri agama Republik Indonesia nomor 16 tanggal 16 Maret 1978, dengan terbitnya surat keputusan tersebut maka secara hukum, madrasah yang merupakan perubahan dari PGAN Jember ini berjalan efektif dan diakui keberadaannya sebagai MTs Negeri Jember II.⁵⁶

Dengan modal 359 siswa terbagi dalam 9 kelas diasuh oleh 1 Kepala Madrasah dan 13 guru serta 2 orang karyawan, berdasarkan surat kepala bidang pendidikan agama islam nomor 61/WTD/1981 tanggal 15 Juli 1981 gedung tempat belajar masih bersama-sama dengan PGAN Jember. Pada bulan November 2016, dengan keluarnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 673 Tahun 2016 tanggal 17 November 2016 tentang Perubahan Nama MAN, MTsN dan MIN di Provinsi Jawa Timur, maka secara resmi nama MTs Negeri Jember II berubah menjadi MTs Negeri 2Jember.⁵⁷

⁵⁶ Wawancarad dengan Bpk. Dirga, selaku TU MTsN 2 Jembert tentang Sejarah, jam 09.10- 10.15 di ruang TU

⁵⁷ dirga. Sejarah Mts Negeri 2 Jember, 23 September 2023



4.1

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

2. Letak geografis MTs Negeri 2 Jember

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau lapangan yang dijadikan peneliti sebagai lokasi suatu objek yang diteliti. Cangkupan wilayahnya seperti desa, lembaga, organisasi, dan lain sebagainya.

Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian kualitatif, karena saat lokasi penelitian sudah ditetapkan, maka gambaran besar tentang objek yang diteliti sudah dikantongi oleh peneliti sehingga mempermudah dalam proses penelitian. Dalam penelitian kali ini peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Negeri 2 Jember. Terletak di Jl. Merak No.11, Puring, Slawu, Kecamatan. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68116, Indonesia.⁵⁸

3. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 jember

- | | |
|--|-----------------------|
| 1. Nama Madrasah | : MTs Negeri 2 Jember |
| 2. Nomor Statistik Madrasah (NSM) | : 121135090002 |
| 3. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) | : 20581534 |

⁵⁸ dirga. Sejarah Mts Negeri 2 Jember, 23 September 2023

- | | |
|---------------------|------------------------|
| 4. Lintang | : -8.1558000 |
| 5. Bujur | : 113.6910000 |
| 6. Nomor Telp. | : 0331-482926 |
| 7. Email/ Website | : mtsnjember2.sch.id |
| 8. Alamat | : Jl.Merak No.11 Slawu |
| 9. Kecamatan | : Patrang |
| 10. Kabupaten/ Kota | : Jember |
| 11. Provinsi | : Jawa Timur |

4. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 jember.

a. Visi

“Terwujudnya insan religius, professional, kompeten dan literat”

1) Indikator

- a) Membentuk generasi Qur’ani, Istiqomah dalam melaksanakan ubudiyah untuk pembentukan akhlaqul karimah.
- b) Terpenuhinya lulusan yang mandiri, terampil dan memiliki kecakapan hidup dalam menghadapi era globalisasi.
- c) Terwujudnya Kurikulum 2013 di Sekolah/Madrasah.
- d) Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- e) Terwujudnya standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- f) Terwujudnya standar tenaga pendidik dan kependidikan.
- g) Terwujudnya standar pengelolaan Pendidikan

b. Misi

“Meningkatkan peran aktif peserta didik dalam berbagai kegiatan ilmiah”

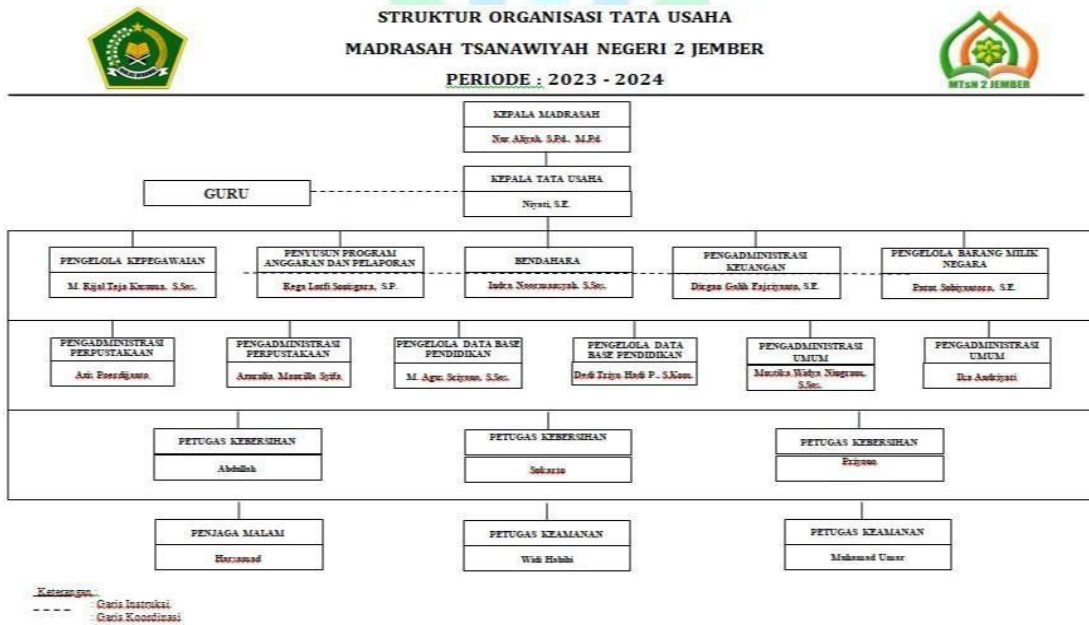
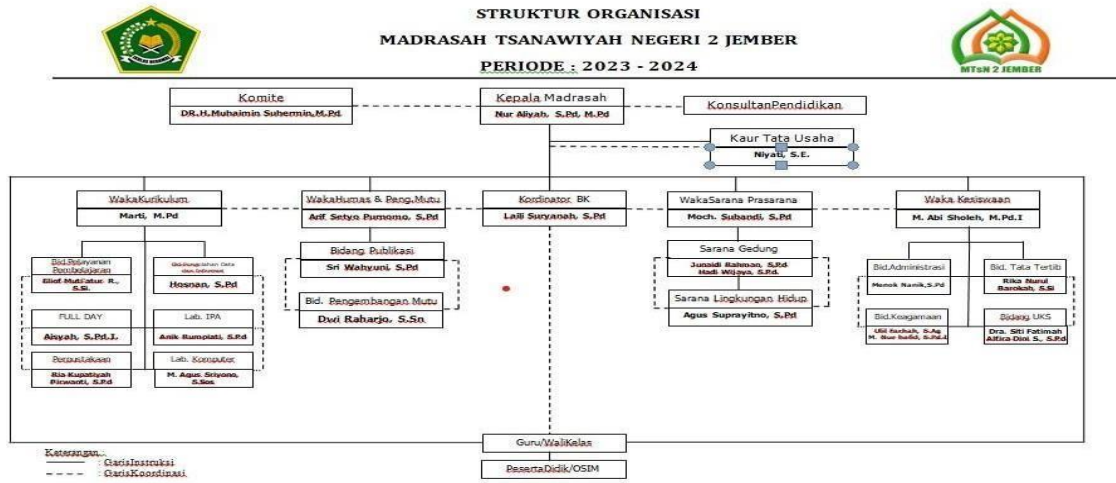
1) Indikator

- a) Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir, dan berwawasan kedepan.
- b) Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan meliputi perangkat pembelajaran silabus, penilaian , rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal.
- d) Mewujudkan diversifikasi kurikulum MTs agar relevan dengan kebutuhan, yaitu kebutuhan peserta didik, keluarga, dan berbagai sektor pembangunan dan sub-sub sektornya.
- e) Melakukan inovasi pembelajaran yang efektif efisien sesuai karakteristik mata pelajaran.
- f) Mewujudkan manajemen sekolah berbasis kinerja yang tangguh.
- g) Mewujudkan organisasi sekolah yang terus belajar (learning organization)

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sehingga aktif menjalankan ibadah dan amaliah;
- 2) Siswa diharapkan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan Iman Taqwa (IMTAQ) secara terpadu;
- 3) Menciptakan sistem belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar, kecakapan hidup di bidang kemampuan berbahasa asing dan mampu menguasai, menggunakan multi media sistem dalam perangkat computer;
- 4) Menjadikan MTs Negeri 2 Jember sebagai lembaga pendidikan masa depan islami dan berwawasan lingkungan.

Gambar 4.1
Struktur organisasi periode 2023-2024



12. Data Keadaan Siswa Siswa

Table 4.1

Data mahasiswa MTs Negeri 2 Jember

Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah Siswa
2018/2019	229	237	249	715
2019/2020	253	208	254	715
2020/2021	255	245	214	714
2021/2022	256	247	247	750
2022/2023	258	234	261	753

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian data merupakan bagian yang menguraikan data dan temuan yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode yang dijelaskan pada pembahasan sebelumnya yakni metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai bahan untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung fokus penelitian dalam penelitian. Maka dalam penyajian data dan analisis data dikemukakan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dan merupakan hasil penelitian yang dimana hal tersebut mengacu pada fokus penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan gambaran tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam mengembangkan Mutu Pendidik Di MTs Negeri 2 Jember. Dengan data yang di dapatkan selama penelitian dan mengalami proses pengambilan data secara khusus sampai data yang umum hingga pembuktian data, pada akhirnya sampailah pada pembahasan

data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif untuk dijadikan sebuah laporan. Maka berurutan disajikan data-data yang mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. proses pengambilan informasi dan data dalam Mengembangkan kompetensi pendidik di MTs Negeri 2 Jember.

Di MTs Negeri 2 Jember, reputasinya sebagai sekolah model literasi sangat terkenal. Tidak hanya siswanya yang diharapkan untuk aktif mengikuti berbagai lomba menulis buku dan jurnal. tetapi juga kepala sekolah di sana telah meluncurkan sebuah program inovatif Program tersebut merupakan bagian dari gurusiana, sebuah platform media guru online, yang mengharuskan setiap bulannya para guru di sekolah tersebut untuk berpartisipasi dalam lomba menulis dengan tema yang berbeda setiap bulan.

Tidak hanya itu, melalui gurusiana, setiap anggota sekolah, baik siswa maupun guru, memiliki kebebasan untuk menerbitkan buku secara berkala Dengan adanya kesempatan ini. mereka dapat dengan bebas mengekspresikan kreativitas mereka dalam menulis, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan mutu guru dan siswa di MTs Negeri 2 Jember

Proses Pengambilan Informasi Dan Data Dalam Mengembangkan Kompetensi Pendidik. . Sebagaimana Dijelaskan Oleh Nur Aliyah Selaku kepala MTs Negeri 2 Jember Mengembangkan Kompetensi Pendidik Ia Mengatakan:

“Nur Aliyah, Kepala MTs Negeri 2 Jember, menggarisbawahi pentingnya proses pengambilan informasi dan data dalam mengembangkan kompetensi pendidik. Menurutnya, langkah ini melibatkan pelatihan formal, workshop, penggunaan platform digital, dan sumber informasi daring. Guru diharapkan mampu memanfaatkan teknologi untuk memahami tren pendidikan terkini. Nur Aliyah juga menekankan kolaborasi antarpendidik, di mana pertukaran ide dan praktik terbaik melalui platform digital seperti Gurusiana menjadi kunci. Ia berpendapat bahwa guru tidak hanya belajar dari pelatihan resmi, tetapi juga dari sesama pendidik, menciptakan lingkungan belajar dinamis. Dalam Gurusiana, platform ini tidak hanya sebagai tambahan pada program formal, tetapi juga sebagai wadah untuk pertukaran pengalaman, ide, dan pengetahuan secara kontinu. Guru dapat mengakses informasi terkini dan mendukung komunikasi antarpendidik, menciptakan

lingkungan belajar kolaboratif yang tidak terbatas oleh batasan geografis atau waktu. Pentingnya Gurusiana terletak pada fleksibilitasnya, memungkinkan guru terus belajar dan berkontribusi di luar kegiatan resmi madrasah. Sebagai sumber daya kontinyu, Gurusiana memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada kompetensi pendidik, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kolaboratif⁵⁹



4.2

Wawancara kepada kepala sekolah

Begitu Juga Yang Dikatakan Oleh Indah Selaku Guru Bahasa Indonesia, Ia Mengatakan:

“Indah, seorang guru Bahasa Indonesia, menggarisbawahi peran positif Gurusiana sebagai platform untuk terus belajar dan berbagi pengetahuan tanpa batasan waktu dan tempat. Gurusiana tidak hanya dianggap sebagai alat untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, tetapi juga sebagai wadah kolaboratif yang memotivasi dan memfasilitasi komunikasi antarpendidik. Indah menyoroti kelebihan Gurusiana dalam memfasilitasi diskusi dan interaksi antarpendidik, menciptakan jembatan komunikasi yang kuat. Dengan demikian, para pendidik dapat aktif terlibat dalam pertukaran gagasan, pengalaman, dan praktik terbaik, memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran di madrasah. Sebagai seorang guru yang gemar menulis, Indah memberikan kontribusi bermanfaat melalui Gurusiana, mengembangkan kompetensi pendidik di komunitas tersebut. Keberhasilannya dalam berbagi pengalaman, ide, dan pengetahuan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Pernyataan bahwa "semua ga serba cab ggih termasuk gurusiana mengikuti perkembangan jaman" menunjukkan bahwa Gurusiana tetap relevan dengan perkembangan zaman. Adaptabilitas Gurusiana sebagai platform yang sesuai dengan kebutuhan zaman memungkinkan guru, termasuk Indah, untuk tetap terkini dengan informasi terbaru dalam dunia pendidikan. Secara keseluruhan, kontribusi Indah melalui Gurusiana merupakan contoh positif bagaimana minat dan keterampilan individu dalam menulis dapat memberikan dampak pada peningkatan kompetensi pendidik dan kemajuan dalam dunia pendidikan.”⁶⁰

⁵⁹ Wawancara dengan ibu Nur Aliyah selaku kepala madrasah MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang kepala madrasah

⁶⁰ Wawancara dengan sri Wahyuni selaku guru Bahasa Indonesia MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang guru

Begitu Juga Yang Dikatakan Oleh Marti Selaku Waka Kurikulum , Ia Mengatakan:

“ ibu marti, yang memiliki peran dalam pengembangan kurikulum sekolah, mendorong penyesuaian kurikulum dengan perkembangan zaman. Dia menilai bahwa kurikulum perlu terus berkembang untuk memenuhi tuntutan zaman, termasuk integrasi teknologi dan pendekatan pembelajaran inovatif. Indah melihat partisipasi dalam platform seperti Gurusiana sebagai sumber inspirasi untuk pengembangan kurikulum, dengan informasi dan gagasan dari diskusi membantu merancang kurikulum yang lebih relevan. Indah juga mengedepankan pentingnya melibatkan para pendidik dalam proses pengembangan kurikulum. Kerjasama di platform seperti Gurusiana, dengan partisipasi aktif guru dalam lomba bulanan, mencerminkan sikap positif terhadap pengembangan profesional dan kolaborasi dalam lingkungan pendidikan. Sebagai kurikulum sekolah, Indah merasa bangga melihat semangat guru dalam mengikuti kegiatan Gurusiana, yakin bahwa hal ini berkontribusi pada kemajuan pendidikan di sekolah dan menjadi inspirasi bagi yang lain untuk terus berkembang di era teknologi dan informasi.⁶¹



Daftar lengkap pemenang disusun berdasar urutan abjad nama sebagai berikut:

1. Ahmad Syaihu _ MTsN 4 Kota Surabaya _ Dahsyatnya Buku Karya Mengantarkan Penulisnya Bertemu Presiden Joko Widodo
2. Ali Harsojo _ SDN Pajagalan II Sumenep _ Cara Tak Biasa, Guru Hebat Berkarya
3. Ali Mokhamad _ SMAS Semen Tonasa Pangkep Pangkajene dan Kepulauan _ Guru Berkarya, Guru Berjaya
4. Anni Manalu _ SMA Budi Murni 2 Medan _ Guru Hebat Itu, Siapa?
5. Asni Furoidah _ SD Unggulan Assunniyyah Kencong Jember _ Guru Hebat, Literasi Meningkatkan
6. Besse Paikah _ SMA Negeri 7 Bulukumba _ Tak Berhenti Berkarya Sebelum Ajal Menjemput
7. Cicik Rahayu Any Siswoyo _ SMP Kristen Petra 5 Surabaya _ Guruku KERE Plus N
8. Elif Muti'atur Rohmah _ MTsN 2 Jember _ Guru Hebat Menciptakan Perubahan
9. Emi Priyanti _ SMPN 30 Jakarta _ Terus Berkarya di Tengah Badai dan Aktivitas yang Nyaris tanpa Jeda
10. Endang Yuana _ MTsN 1 Jember _ Guru Hebat Kita, Sarat Karya untuk Anak Bangsa!

4.3

Data pemenag lomba gurusiana november 2023

⁶¹ Wawancara dengan ibu marti selaku waka kurikulum MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang waka kurikulum

Dan saya juga berkesempatan untuk mewawancarai salah satu pemenang Gurusiana, yaitu Ibu Rila, seorang pustakawan di MTs Negeri 2 Jember. Beliau menyatakan bahwa

"Melalui kemenangannya dalam Gurusiana, Ibu Rila, pustakawan di MTs Negeri 2 Jember, meraih pengakuan atas kontribusinya dalam menulis dan berbagi pengetahuan. Keberhasilannya mencerminkan bahwa peran pustakawan tidak hanya sebagai penjaga pengetahuan di perpustakaan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif dalam mengembangkan pendidik di sekolah. Ibu Rila tidak hanya memberikan koif dousi berharga melalui tetapi juga berhasil menciptakan suasana belajarberikan kontribusi berharga kompetensi karyanya, guru untuk Jember. Sebagai pemenang, ia telah mengukir jejak inspiima, is dan bank siswa dan lebih aktif dalam literasi dan menciptakan suasana belajar yang berdaya ungit di sekolah."⁶²



4.4

Wawancara salah satu pemenang lomba gurusiana



4.5

Pemenang lomba menulis web gurusiana siswa dan guru

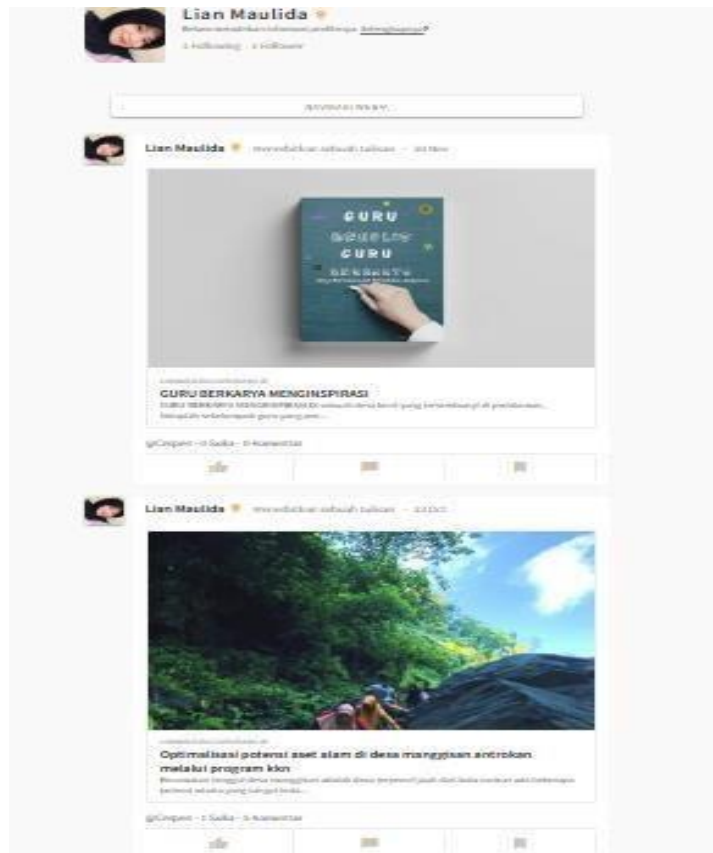
⁶² Wawancara dengan ibu rila selaku pustakawan MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang perpustakaan

Dari wawancara di MTs Negeri 2 Jember, terlihat bahwa penggunaan Gurustana sebagai platform literasi telah memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan kompetensi pendidik Kepala sekolah, guru, dan pustakawan aktif terlibat, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kolaboratif Inovasi ini tidak hanya merangsang kreativitas melalui lomba menulis, tetapi juga memperkuat pertukaran ide dan pengetahuan antarpendidik, menunjukkan adaptabilitas Gurusiana terhadap perkembangan zaman Kesuksesan program ini menciptakan suasana belajar yang inspiratif dan membuktikan bahwa minat dan keterampilan individu dapat berkontribusi pada kemajuan pendidikan di era teknologi dan informasi.

Nur Aliyah Juga Menambahkan Terkait Mengembangkan Kompetensi Pendidik:

“Kepala Sekolah, terlihat bahwa pihak sekolah memiliki rencana untuk melibatkan seluruh siswa dalam program Gurusiana. Ini mencerminkan komitmen untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan berfokus pada pengembangan keterampilan siswa. Dengan melibatkan seluruh siswa dalam program ini, sekolah tidak hanya memberikan kesempatan untuk mengembangkan literasi digital dan keterampilan menulis, tetapi juga menciptakan budaya kolaboratif di mana kontribusi kreatif dari seluruh komunitas sekolah dihargai dan diperkuat. Dengan demikian, langkah ini dapat menjadi langkah positif untuk memperkaya pengalaman pendidikan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan dan pemahaman mereka di era digital.. dengan demikian, inisiatif ini telah membuktikan dampak positif dengan mengembangkan mutu keterlibatan siswa di sekolah ini.”⁶³

⁶³ Wawancara dengan Nur Aliyah selaku kepala madrasah MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang kepala madrasah



4.6

Tampilan web gurusiana

Siswa-siswa MTs Negeri 2 Jember yang aktif mengikuti program web

Gurusiana salah satunya ika berna menyatakan bahwa...

"Adanya Gurusiana sangat membantu membentuk karakter siswa untuk giat menulis. Dengan platform ini, siswa tidak hanya diberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan menulis mereka, tetapi juga membangun disiplin dan ketekunan dalam mengekspresikan ide-ide mereka secara kreatif. Proses menulis secara teratur melalui Gurusiana tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga mendorong siswa untuk menjelajahi berbagai topik dan gaya penulisan. Dengan demikian, Gurusiana menjadi wahana yang efektif dalam pengembangan karakter siswa, memberikan mereka keterampilan serta kepercayaan diri yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun di masa depan."⁶⁴

Tak hanya itu, kepala sekolah juga menyelenggarakan program P5 (projek penguatan profil pelajar pancasila) kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang di rancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi. dengan

⁶⁴ Wawancara dengan ika selaku siswa MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang perpustakaan

tujuan mengembangkan kompetensi siswa dan pendidik," ucap kepala sekolah dengan tekad yang kuat. Bu aliyah menjelaskan bahwa

“Untuk mengembangkan kompetensi guru, kepala sekolah telah menginisiasi program P5 dengan pendekatan yang inovatif. Dalam kerangka program tersebut, kepala sekolah memanfaatkan botol bekas dan limbah plastik untuk menciptakan sebuah greenhouse yang terbuat dari material daur ulang. Program P5 ini diimplementasikan dengan tema "Sekolah Menuju Adiwiyata," yang bertujuan untuk mendorong kesadaran lingkungan dan keberlanjutan di kalangan seluruh warga sekolah. Seluruh siswa dipersilakan untuk berpartisipasi dalam program ini, diinstruksikan untuk membawa botol bekas dan limbah plastik. Partisipasi ini melibatkan secara khusus guru IPA, yang ditugaskan untuk menjadi motor penggerak dalam pelaksanaan program ini. Melalui keterlibatan aktif seluruh siswa dan dukungan dari guru-guru, program P5 ini diharapkan dapat menjadi wahana pembelajaran praktis yang tidak hanya memperdalam pemahaman perencanaan, penganggaran, pengelolaan, dan penjaminan, tetapi juga membentuk kesadaran pentingnya berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Dengan memanfaatkan botol bekas dan limbah plastik untuk mendirikan greenhouse, sekolah tidak hanya merangsang kreativitas siswa, tetapi juga mengilustrasikan komitmen sekolah dalam menjalankan prinsip-prinsip Adiwiyata. Melalui perpaduan konsep inovatif dan pendekatan tematik, program P5 ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, tidak hanya pada kompetensi guru, tetapi juga dalam membentuk karakter dan kesadaran lingkungan di lingkungan sekolah.”⁶⁵

Terdengar bahwa Guru IPA salah satunya bu elif dapat merasakan keuntungan yang signifikan dari terbentuknya Program P5, dengan beliau menyatakan bahwa implementasi program tersebut telah memberikan dampak positif yang cukup besar dalam pengajaran dan pembelajaran di bidang Ilmu Pengetahuan Alam. Beliau mengatakan.

“Anda dengan tepat menyoroti bahwa keberadaan Program P5 tidak hanya memberikan manfaat pada peningkatan mutu siswa, tetapi juga berpotensi mengembangkan mutu guru. Melalui program ini, Guru IPA dapat memperoleh keuntungan berupa pengembangan keterampilan inovatif dan kreativitas dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik. Sebagai motor penggerak, guru juga dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam mengaplikasikan ilmu IPA

⁶⁵ Wawancara dengan Nur Aliyah selaku kepala madrasah MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang kepala madrasah

dalam konteks praktis di luar kelas. Program P5 tidak hanya memperdalam pemahaman siswa tentang ilmu IPA, tetapi juga memberikan kesempatan bagi guru pengembangan tematik seperti "Sekolah Menuju Adiwiyata." Dengan demikian, guru dapat memperluas dampak positif pembelajaran guru untuk lebih terlibat dalam ilmu IPA di luar kerangka kurikulum formal. Dengan keterlibatan guru dalam program ini, potensi peningkatan mutu guru dapat terjadi melalui pengembangan keterampilan pedagogis, inovasi dalam pendekatan pembelajaran, dan peningkatan kesadaran lingkungan. Selain memberikan manfaat langsung pada siswa, Program P5 dapat menjadi wahana bagi guru untuk terus berkembang dan mengembangkan kualitas pengajaran mereka."⁶⁶

Terkait dengan Program P5, saya ingin menanyakan kepada Nambila, salah satu siswa di kelas 8B, bagaimana pengalaman dan pandangannya terhadap program tersebut. Apakah Nambila merasakan dampak positif atau perubahan signifikan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam berkat adanya Program P5. ia mengatakan bahwa

"Saya merasa bahwa guru di sekolah ini sangat profesional dalam menjalankan tugas mereka. Mereka memiliki keterampilan mengajar yang baik dan mampu memfasilitasi pembelajaran dengan efektif, membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami dan menarik. Pengalaman saya dengan Program P5 di sekolah ini sangat positif. Program ini memberikan pendekatan pembelajaran yang praktis dan kreatif, sehingga materi pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik. Saya merasa bahwa program ini telah memberikan dampak positif pada pembelajaran, memperdalam pemahaman saya tentang ilmu IPA dan memberikan pengalaman belajar yang berkesan."⁶⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁶ Wawancara dengan elif selaku guru ipa MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang guru

⁶⁷ Wawancara dengan nabila selaku siswa MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang perpustakaan



4.7

Wawancara salah satu murid ikut serta lomba gurusiana di MTs Negeri 2 jember

Jadi Secara keseluruhan Program P5 di MTs Negeri 2 Jember, yang dinisiasi oleh kepala sekolah Bu Aliyah, menjadi langkah inovatif untuk mengembangkan kompetensi siswa dan guru. Melalui pendekatan tematik "Sekolah Menuju Adiwiyata dan penggunaan botol bekas serta limbah plastik untuk membuat *greenhouse*, program ini tidak hanya memperdalam pemahaman siswa tentang perencanaan, penganggaran, pengelolaan, dan penjaminan, tetapi juga membentuk kesadaran pentingnya berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Guru IPA, seperti Bu Elif, merasakan manfaat signifikan dengan pengembangan keterampilan inovatif dan kreativitas dalam pembelajaran, memberikan dampak positif pada mutu pengajaran dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa, seperti Nabila, merasakan

pengalaman pembelajaran yang praktis dan kreatif, memperdalam pemahaman ilmu IPA, dan menciptakan kesan positif dalam proses belajar Program PS di MTs Negeri 2 Jember menjadi wujud kontribusi sekolah dalam menciptakan lingkungan

belajar yang berkelanjutan dan berkesan.

Saya tidak hanya menanyakan empat aspek komitmen menurut para ahli, namun juga ingin memverifikasi apakah komitmen yang ada di MTs Negeri 2 Jember sesuai dengan konsep komitmen menurut para ahli tersebut. Saya menanyakan kepada waka kurikulum

Tidak hanya itu, untuk mengembangkan kompetensi pendidik, penting untuk memahami bahwa terdapat empat jenis kompetensi yang perlu diperhatikan, yaitu kompetensi Pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Ucap bu aliyah, terdapat berbagai cara yang dapat diterapkan guna mengembangkan kompetensi guru.

“yang pertama Cara Mengembangkan Kompetensi Pedagogik :

- a. Mengikuti kegiatan organisasi seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP),
Contoh : Seorang guru matematika secara aktif terlibat dalam MGMP matematika di wilayahnya. Selain aktif dalam diskusi mengenai metode pengajaran terkini, ia juga berbagi pengalaman dan pembelajaran praktis dengan rekan-rekannya



4.8

Mengikuti kegiatan MGMP

b. Mengadakan workshop kependidikan

Contoh Seorang kepala sekolah mengorganisir workshop tentang implementasi kurikulum baru untuk semua staf pengajar di sekolahnya. Workshop ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tetapi juga memberikan pengalaman praktis dalam menerapkan kurikulum yang baru diadopsi.

c. Memberikan penghargaan (*reward*),

Contoh Seorang kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru-guru yang mencapai prestasi tinggi dalam mengembangkan hasil belajar siswa. Penghargaan tersebut bisa berupa insentif finansial, sertifikat penghargaan, atau kesempatan untuk menghadiri konferensi pendidikan internasional sebagai bentuk pengakuan atas kontribusi mereka

Yang kedua cara Mengembangkan kompetensi social:

a. Mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan kompetensi sosial guru

Contoh Seorang guru menghadiri pelatihan atau seminar yang fokus pada pengembangan keterampilan sosial, seperti manajemen kelas yang inklusif dan pembinaan hubungan positif antara guru dan siswa



4.9
Mengikuti pelatihan

- b. Menjadi tempat curhat siswa

Contoh Seorang guru mendekati siswa-siswanya sebagai sosok yang dapat dipercaya dan ramah membuat waktu khusus di luar jam pelajaran untuk mendengarkan curhatan atau masalah pribadi siswa, menciptakan lingkungan di mana siswa merasa didengar dan dimengerti.

Yang ketiga contoh cara Mengembangkan kompetensi kepribadian:

- a. Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah:

Contoh: Seorang guru senantiasa mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah, seperti perayaan hari besar keagamaan, ceramah, atau kegiatan keagamaan lainnya. Dengan berpartisipasi aktif, guru tersebut menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa.



4.10

Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah

Yang ke empat Mengembangkan kompetensi profesional :

- a. Menyusun program penyertaan bagi guru guru

Contoh: Sebuah sekolah menyusun program penyetaraan untuk guru-guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan dukungan agar guru dapat menyamakan pemahaman mereka tentang kurikulum, metode pengajaran terkini, dan standar pendidikan yang berlaku .



4.11

Menyusun program penyertaan guru guru

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Proses pengambilan informasi dan data di MTs Negeri 2 Jember melalui movasi program Gurusiana dan kegiatan PS. Gurusiana, sebagai platform literasi, menciptakan lingkungan belajar dinamis dan kolaboratif di sekolah. Kepala sekolah, guru, dan pustakawan aktif terlibat, merangsang kreativitas dan mengembangkan kompetensi pendidik Program PS, dengan pendekatan movatif, memanfaatkan botol bekas dan limbah plastik untuk menciptakan *greenhouse*, memberikan dampak positif pada mutu pengajaran dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Keterlibatan guru IPA, seperti Bu Elif, menunjukkan peningkatan keterampilan inovatif dan kreativitas dalam pembelajaran

Dalam mengembangkan kompetensi pendidik, MTs Negeri 2

Jember juga mengaplikasikan berbagai cara, seperti pelatihan formal, workshop, dan pemanfaatan platform digital seperti Gurusiana Kolaborasi antarpendidik di platform ini menjadi kunci, menciptakan lingkungan belajar dinamis Selain itu, kegiatan

PS tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga menjadi wahana pengembangan kompetensi guru, terutama dalam konteks "Sekolah Menuju Adiwiyata"

Melalui implementasi berbagai cara, seperti mengikuti kegiatan organisasi, workshop, memberikan penghargaan, dan mengikuti pelatihan, MTs Negeri 2 Jember menjunjung tinggi keempat jenis kompetensi guru, yaitu kompetensi Pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional Dengan demikian, sekolah ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif, dinamis, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi pendidik

2. Proses pengambilan data dan informasi dalam Mengembangkan komitmen pendidik di MTs Negeri 2 Jember

Proses pengambilan data dan informasi dalam mengembangkan komitmen pendidik di MTs Negeri 2 Jember suatu institusi pendidikan manapun melibatkan proses yang kompleks dan berkelanjutan. Proses pengambilan data dan informasi dapat menjadi langkah awal yang penting untuk memahami kondisi eksisting dan merancang strategi yang tepat. Salah satu upaya untuk mengembangkan komitmen pendidik adalah dengan menggunakan teknologi Face ID dan Fingerprint sebagai alat ukur, Ungkap kepala sekolah nur aliya:

“MTs Negeri 2 Jember mengambil langkah progresif dengan mengimplementasikan teknologi keamanan tingkat tinggi, seperti Face ID dan Fingerprint, bukan hanya sebagai upaya untuk memperkuat dimensi keamanan fisik di lingkungan sekolah, tetapi juga sebagai strategi inovatif dalam mengembangkan komitmen dan keterlibatan para pendidik. Pengintegrasian teknologi ini tidak hanya berhenti pada

aspek keamanan, melainkan secara cerdas digunakan dalam pemantauan kehadiran dan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Dengan demikian, teknologi ini bukan hanya sekadar alat keamanan, tetapi juga menjadi fondasi untuk menciptakan kebiasaan positif dan disiplin di antara para pendidik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan terstruktur.”⁶⁸



4.12

Foto saat menggunakan teknologi face id dan fingerprint

Selain Dari Penggunaan Teknologi Keamanan, Apakah Ada Langkah-Langkah Khusus Yang Diambil Untuk Mengembangkan Komitmen Para Pendidik Di Mts Negeri 2 Jember. Ungkap Waka Kurikulum Ibi Marti.

“Selain penerapan teknologi keamanan seperti Face ID dan Fingerprint untuk mengembangkan kedisiplinan dan komitmen pendidik, langkah-langkah tambahan dilakukan dengan cara mengikuti diklat, melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, aktif menghadiri seminar-seminar, workshop, serta terlibat dalam organisasi seperti MGMP. Ini menjadi bukti bahwa upaya peningkatan komitmen pendidik di MTs Negeri 2 Jember tidak hanya terfokus pada aspek teknologi keamanan, tetapi juga mencakup pengembangan profesional dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran bersama, menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan mendukung pertumbuhan komprehensif para pendidik.”⁶⁹

⁶⁸ Wawancara dengan ibu nur Aliyah selaku kepala sekolah MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang kepala sekolah

⁶⁹ Wawancara dengan ibu marti selaku waka kurikulum MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang waka



4.13

Wawancara pak dirga sebagai pengguna face id dan fingerprint

Dan di sana juga terdapat gejala-gejala yang muncul akibat rendahnya komitmen kerja para guru. Yang telah di sampaikan kepala sekolah nur aliyah:

“Secara keseluruhan, rendahnya komitmen kerja guru di MTs Negeri 2 Jember menimbulkan berbagai gejala yang mencakup tidak berlanjutnya kinerja guru, kurangnya pelayanan terbaik kepada siswa, rendahnya tanggung jawab dan kedisiplinan guru, serta seringnya izin tidak masuk dan pengabaian terhadap peraturan sekolah. Dampak negatifnya melibatkan banyaknya jam kosong, penurunan semangat belajar siswa, dan ketidakpenuhan hak siswa secara maksimal. Selain itu, konsekuensi yang lebih rinci mencakup keributan di kelas yang mengganggu ketertiban, perilaku siswa yang berkeliaran di luar sekolah, penurunan prestasi belajar, dan ketidaksesuaian materi pelajaran dengan harapan peserta didik. Semua ini tidak hanya merugikan pihak sekolah tetapi juga orangtua peserta didik.”⁷⁰



4.14

Wawancara pak agus operator MTs Negeri 2 Jember

Upaya untuk meningkatkan komitmen kerja para guru di MTs Negeri 2 Jember melalui penggunaan teknologi seperti face ID dan fingerprint adalah langkah yang positif. Dengan adanya sistem absensi yang terjamin keamanannya, diharapkan dapat membantu dalam memperbaiki masalah-masalah yang diidentifikasi sebelumnya. Penerapan teknologi ini tidak hanya dapat meningkatkan akurasi absensi, tetapi juga memudahkan pengelolaan data kehadiran guru. Dengan demikian, dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kinerja individual para guru dan memberikan dasar yang lebih kuat untuk evaluasi kinerja mereka.

Selain itu untuk menjaga keamanan data absensi melalui face id dan fingerprint sudah terjamin keamanannya ucap pak agus

“Selain itu, keamanan data yang dijaga dengan baik oleh tim operator juga merupakan hal yang penting untuk membangun kepercayaan dalam penggunaan teknologi ini. Dengan demikian, para guru dan pihak terkait dapat merasa yakin

bahwa data mereka aman dan tidak akan disalahgunakan. Namun, penting untuk diingat bahwa teknologi hanyalah alat bantu. Upaya untuk meningkatkan komitmen kerja para guru juga harus didukung oleh pendekatan manajemen yang efektif, dukungan yang memadai dari pihak sekolah, serta pembinaan dan pelatihan yang kontinu bagi para guru. Semoga dengan adanya langkah-langkah ini, komitmen kerja para guru di MTs Negeri 2 Jember dapat meningkat, sehingga berbagai masalah yang dihadapi dapat diatasi dan kualitas pendidikan bagi siswa dapat ditingkatkan.”⁷¹

Dengan menerapkan teknologi seperti face ID dan fingerprint untuk memperbaiki komitmen kerja para guru di MTs Negeri 2 Jember, diharapkan akan tercipta sistem absensi yang lebih efisien dan aman. Langkah ini tidak hanya akan meningkatkan akurasi absensi, tetapi juga memudahkan pengelolaan data kehadiran guru secara keseluruhan.

Selain itu, penting juga untuk menekankan bahwa keamanan data merupakan aspek krusial dari penggunaan teknologi ini. Dengan tim operator yang bertanggung jawab menjaga keamanan data, diharapkan para guru dan pihak terkait dapat memiliki kepercayaan penuh terhadap sistem ini.

Namun, teknologi hanya merupakan alat bantu. Upaya untuk meningkatkan komitmen kerja guru harus didukung oleh pendekatan manajemen yang efektif dan dukungan yang memadai dari pihak sekolah. Pembinaan dan pelatihan terus-menerus juga penting untuk membantu para guru meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Sebagai Wakil Kepala Kurikulum, Saya Ingin Menyampaikan Beberapa Tanggapan Dari Ibu Marti Terkait Gejala-Gejala Yang Muncul Akibat Rendahnya Komitmen Kerja Para Guru. Ibu Marti Menyampaikan

“Secara keseluruhan, langkah-langkah untuk mengatasi rendahnya komitmen

⁷¹ Wawancara dengan Bpk agus selaku operator MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang TU

kerja guru di sekolah melibatkan implementasi program pelatihan dan pengembangan profesional, monitoring kinerja rutin dengan memberikan umpan balik konstruktif, membangun komunikasi yang baik antara sekolah, guru, dan orangtua, penerapan kebijakan disiplin yang tegas, dan evaluasi terhadap kurikulum serta metode pembelajaran. Dengan tindakan ini, diharapkan dapat mengembangkan motivasi, kualitas mengajar, dan tanggung jawab guru, mengurangi ketidaksesuaian materi, serta memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan prestasi belajar peserta didik. Langkah-langkah ini juga diharapkan mampu membangun kerjasama yang harmonis antara sekolah, guru, dan orangtua untuk mendukung pendidikan anak dengan lebih efektif.”⁷²

Bagaimana langkah konkret yang diambil oleh MTs Negeri 2 Jember dalam membangun komitmen terhadap sekolah sebagai satu unit sosial, yang melibatkan seluruh staf pendidik dan pegawai. Ibu marti menjelaskan bahwa

“Di MTs Negeri 2 Jember, komitmen terhadap sekolah sebagai satu unit sosial tercermin dalam kegiatan partisipatif seperti program gotong royong. Setiap bulan, seluruh staf pendidik dan pegawai sekolah bergabung dalam kegiatan ini untuk merawat dan membersihkan lingkungan sekolah. Selain itu, untuk mendorong kompetisi sehat, sekolah juga mengadakan perlombaan kebersihan antar seluruh kelas. Dalam perlombaan ini, kelas yang berhasil menjaga kebersihan terbaik menjadi pemenang, dan demikian pula dengan wali kelasnya. Melalui kegiatan ini, tidak hanya terbentuk rasa kebersamaan di antara anggota sekolah, tetapi juga diperkuat konsep bahwa mereka adalah bagian dari satu komunitas dengan tujuan bersama menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Program gotong royong ini mencerminkan komitmen yang kuat terhadap sekolah sebagai satu unit sosial yang peduli terhadap kebersihan dan kesejahteraan bersama.”⁷³

⁷² Wawancara dengan ibu marti selaku waka kurikulum MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang waka kurikulum

⁷³ Wawancara dengan ibu marti selaku waka kurikulum MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang waka kurikulum



4.15

Foto kelas saat sudah di bersikan akan di lombakan

Selain itu, Bu Marti menjelaskan bahwa terdapat komitmen terhadap kegiatan akademik

“Bu Marti menjelaskan adanya komitmen yang kuat terhadap kegiatan akademik di lingkungan sekolah. Beliau menyoroti keterlibatan dalam program bersama dengan sekolah lain, seperti kegiatan program bersama dengan MA Darul Hikam di MTs Negeri 2 Jember, termasuk acara literasi riset. Guru di sekolah tersebut didorong untuk mengambil inisiatif terlibat dalam proyek penelitian bersama dengan rekan kerja atau lembaga pendidikan lainnya. Penelitian ini dapat mencakup berbagai topik, seperti metode pengajaran terbaik, evaluasi program, atau inovasi dalam pendidikan”⁷⁴



4.16

Keterlibatan proyek bersama

⁷⁴ Wawancara dengan ibu marti selaku waka kurikulum MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang waka kurikulum

Dan Selanjutnya, Bu Marti Menyatakan Adanya Komitmen Terhadap Pelajaran Sebagai Individu.

“komitmen terhadap pelajaran sebagai individu yang unik di MTs Negeri 2 Jember terlihat dalam pelajaran prakarya. Dalam proses pembelajaran prakarya, siswa diberikan kebebasan untuk memilih keahlian yang mereka minati, seperti memasak atau membuat kerajinan. Guru di sini berperan memberikan bimbingan individu atau kelompok kecil, memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Melalui pendekatan ini, guru menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan potensi masing-masing siswa sebagai individu yang unik dalam perjalanan akademik mereka. Dengan memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka sendiri, sekolah menegaskan bahwa setiap siswa diakui sebagai individu yang memiliki keunikan dalam belajar dan berkembang”⁷⁵



4.17

Tiga guru MTs Negeri 2 Jember launching buku solo terbatu di TNGP

Yang terakhir, Bu Marti juga menegaskan adanya komitmen untuk menciptakan pengajaran yang bermutu. Salah satu upaya penerapan metode

⁷⁵ Wawancara dengan ibu marti selaku waka kurikulum MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang waka kurikulum

pengajaran inovatif dan pemanfaatan teknologi pendidikan di MTs Negeri 2 Jember adalah melalui pengadopsian word wall dalam jam pelajaran. Sebagai contoh konkret, guru IPS telah merancang program ini setelah mendapatkan pelatihan dari sekolah, yang muncul dari ide inovatif tersebut.

“Dalam pelaksanaannya, sekolah mengadakan word wall sebagai sebuah situs web yang berfungsi seperti kuis. Guru IPS, setelah menerima pelatihan dari sekolah terkait ide, mengintegrasikan platform daring yang memungkinkan siswa mengerjakan kuis tersebut menggunakan perangkat pribadi seperti ponsel mereka. Pendekatan ini tidak hanya menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, tetapi juga mencerminkan komitmen kami untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang relevan dan teknologi dalam proses pembelajaran di MTs Negeri 2 Jember.”⁷⁶



4.18

Pelajaran saat menggunakan metode word wall

Saya ingin mengetahui pendapat Bu Layim, guru IPS, mengenai bagaimana program Word Wall IPS ini dirancang untuk mengembangkan komitmen beliau sebagai guru, sekaligus memotivasi komitmen guru lain di sekolah. Sebagai guru IPS, program Word Wall dirancang untuk mengembangkan komitmen saya dan rekan guru di sekolah melalui beberapa pendekatan

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Nur Indah Selaku guru IPS MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang guru

- a. Melalui keterlibatan aktif dalam merancang Word Wall, saya merasa memiliki peran signifikan dalam proses pembelajaran. Ini mengembangkan rasa tanggung jawab dan komitmen saya terhadap keberhasilan program
- b. melalui kolaborasi dengan rekan guru dalam menyusun daftar kata-kata kunci dan konsep, kami membangun semangat tim dan saling mendukung Proses ini tidak hanya mengembangkan rasa kebersamaan, tetapi juga memperkuat komitmen kolektif kami untuk menciptakan lingkungan belajar yang bermanfaat

Secara keseluruhan, program Word Wall dirancang untuk tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga untuk memotivasi dan memperkuat komitmen guru, menciptakan positif di lingkungan pembelajaran kami"

Saya melakukan wawancara dengan Anggun, seorang siswa di kelas 9A, mendapatkan pandangannya tentang penggunaan Word Wall dalam proses pembelajaran mereka Ucapan Anggun

"Saya rasa penggunaan Word Wall dalam pembelajaran IPS sangat membantu Word Wall memberikan gambaran visual yang jelas tentang konsep-konsep penting, membuatnya lebih mudah untuk diingat. Saat saya melihat kata-kata kunci dan gambar yang terpampang di Word Wall, saya merasa lebih percaya diri dalam memahami materi pelajaran IPS"⁷⁷

Jadi penggunaan Word Wall oleh guru sangat berperan dalam membuat pembelajaran menjadi lebih profesional Melalui Word Wall, guru menunjukkan dedikasi mereka untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Terlihat bahwa guru tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi di kelas, juga secara proaktif menciptakan lingkungan yang memudahkan siswa dalam menangkap konsep-konsep kunci

Word Wall menjadi bukti konkret bahwa guru berusaha memberikan dukungan visual yang dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam Inisiatif ini tidak hanya membuktikan komitmen guru terhadap pengajaran yang efektif

⁷⁷ Wawancara dengan Anggun selaku siswa MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruan perpustakaan

tetapt juga menciptakan suasana kelas yang memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih antusias. Secara keseluruhan, penggunaan Word Wall udak hanya memberikan manfaat bagi siswa dalam pemahaman materi, tetapi juga menjadi indikator nyata dari profesionalisme dan komitmen guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran di kelas

Dan juga, guru IPA bersama-sama dengan kepala sekolah telah meluncurkan program PS yang dirancang untuk mengembangkan kolaborasi dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Program ini mencakup pelatihan untuk mengembangkan kualifikasi guru, menjadikan mereka sebagai para profesional yang handal dalam penyampaian pembelajaran. Ucap bu marti

"Guru IPA di sekolah ini aktif dalam Program P5 yang dirancang oleh kepala sekolah. melibatkan kolaborasi dengan para guru IPA. Program ini memberikan peluang bagi Guru IPA untuk mengembangkan keterampilan inovatif dan kreativitas dalam merancang pembelajaran menarik. Tidak hanya fokus pada pemahaman siswa tentang IPA, Program P5 juga melibatkan guru dalam pengembangan aspek tematik seperti "Sekolah Menuju Adiwiyata" Melalui keterlibatan aktif, guru mengembangkan mutu dengan mengembangkan keterampilan pedagogis, menciptakan inovasi dalam pendekatan pembelajaran, dan mengembangkan kesadaran lingkungan Program P5 dianggap sebagai wahana bagi guru untuk terus berkembang, memberikan dampak positif tidak hanya pada siswa, tetapi juga pada peningkatan mutu kolektif di sekolah. Pendekatan ini menciptakan pengalaman belajar interaktif, mencerminkan komitmen sekolah untuk mengembangkan metode pengajaran yang relevan dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran di MTs Negeri 2 Jember Langkah ini positif dalam menciptakan lingkungan belajar dinamis dan adaptif bagi seluruh komunitas sekolah"⁷⁸



4.19

Saat mata pelajaran ipa dengan program p5

⁷⁸ Wawancara dengan ibu marti selaku waka kurikulum MTsN 2 Jember, jam 09.10 -10.15 di ruang waka kurikulum

Proses pengambilan data dan informasi dalam mengembangkan komitmen pendidik di MTs Negeri 2 Jember melibatkan penggunaan teknologi keamanan tingkat tinggi, seperti Face ID dan Fingerprint, sebagai alat ukur. Langkah progresif ini tidak hanya memperkuat keamanan fisik, tetapi juga menjadi fondasi untuk menciptakan kebiasaan positif dan disiplin di antara para pendidik. Selain teknologi keamanan, langkah-langkah tambahan dilakukan, termasuk mengikuti diklat, melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, aktif menghadiri seminar-seminar, workshop, dan terlibat dalam organisasi seperti MGMP. Peningkatan komitmen pendidik tidak hanya terfokus pada aspek teknologi, tetapi juga mencakup pengembangan profesional dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran bersama.

Penggunaan teknologi Face ID dan Fingerprint diakui oleh petugas TU sebagai faktor positif yang mengembangkan disiplin dan komitmen para guru. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih teratur dan mendukung kolaborasi di antara staf pendidik.

Rendahnya komitmen kerja guru di MTs Negeri 2 Jember menimbulkan berbagai dampak negatif, termasuk tidak berlanjutnya kinerja guru, kurangnya pelayanan terbaik kepada siswa, dan penurunan semangat belajar siswa. Untuk mengatasi hal ini, langkah-langkah seperti implementasi program pelatihan, monitoring kinerja rutin, komunikasi yang baik, penerapan kebijakan disiplin, dan evaluasi terhadap kurikulum dilakukan. Langkah konkret untuk membangun komitmen terhadap sekolah melibatkan kegiatan partisipatif seperti program gotong royong dan perlombaan kebersihan. Ini menciptakan rasa kebersamaan di antara anggota sekolah dan menegaskan komitmen terhadap sekolah sebagai satu unit.

sosial.

Komitmen terhadap kegiatan akademik, pengajaran sebagai individu, dan menciptakan pengajaran yang bermutu juga menjadi fokus di MTs Negeri 2 Jember. Inisiatif seperti program Word Wall dan Program PS dirancang untuk mengembangkan komitmen guru, menciptakan lingkungan belajar yang bermanfaat, dan mengembangkan kualitas pembelajaran secara kolektif. Secara keseluruhan, langkah- langkah ini mencerminkan komitmen MTs Negeri 2 Jember dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengembangkan kualitas pengajaran, dan merangsang pertumbuhan komprehensif para pendidik.

Dan juga para guru IPA bersama-sama dengan kepala sekolah, dengan bangga meluncurkan Program P5 yang bertujuan mengembangkan kolaborasi dan kualitas pembelajaran di MTs Negeri 2 Jember. Program ini tidak hanya memberikan pelatihan untuk mengembangkan kualifikasi guru, tetapi juga membentuk mereka sebagai para profesional yang handal dalam penyampaian pembelajaran.

Guru IPA di sekolah ini aktif terlibat dalam Program P5 yang dirancang oleh kepala sekolah, menjalani pelatihan untuk mengembangkan keterampilan inovatif dan kreativitas dalam merancang pembelajaran menarik. Fokus tidak hanya pada pemahaman siswa tentang IPA, tetapi juga melibatkan guru dalam pengembangan aspek tematik seperti "Sekolah Menuju Adiwiyata.

Melalui keterlibatan aktif dalam program ini, guru dapat mengembangkan mutu dengan mengembangkan keterampilan pedagogis, menciptakan inovasi dalam pendekatan pembelajaran, dan mengembangkan kesadaran lingkungan. Program P5 dianggap sebagai wahana bagi guru untuk terus berkembang,

memberikan dampak positif tidak hanya pada siswa, tetapi juga pada peningkatan mutu kolektif di sekolah.

Pendekatan ini menciptakan pengalaman belajar interaktif yang mencerminkan komitmen sekolah untuk mengembangkan metode pengajaran yang relevan dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Langkah ini dianggap positif dalam menciptakan lingkungan belajar dinamis dan adaptif bagi seluruh komunitas sekolah di MTs Negeri 2 Jember

4.2

Hasil Pembahasan Temuan

NO	FOKUS PENELITIAN	DATA HASIL PENELITIAN
1	Proses Pengambilan Informasi dan Data dalam mengembangkan Kompetensi Pendidik di MTs Negeri 2 Jember	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Salah satu program dari Lomba Menulis Media Guru adalah melalui platform Gurusiana di web, yang diikuti oleh seluruh guru dan siswa sebagai bentuk partisipasi dalam kegiatan menulis. ➤ Mengembangkan 4 kompetensi <ul style="list-style-type: none"> - Pedagogik (mengikuti kegiatan MGMP) - Sosial (mengikuti pelatihan,) - Kepribadian (mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah) - Professional (Menyusun program penyertaan guru-guru)
2	Proses pengambilan data dan informasi dalam mengembangkan komitmen pendidik di MTs Negeri 2 Jember	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melalui proses pemanfaatan teknologi absen digital dengan face ID dan Fingerprint sebagai langkah awal untuk mengembangkan komitmen pendidik di MTs Negeri 2 Jember ➤ Mengembangkan 4 komitmen <ul style="list-style-type: none"> - Komitmen terhadap sekolah sebagai satu unit social (program gotong royong) - Komitmen terhadap kegiatan akademik (keterlibatan proyek bersama)

NO	FOKUS PENELITIAN	DATA HASIL PENELITIAN
		<ul style="list-style-type: none"> - Komitmen terhadap Pelajaran sebagai individu (guru melauncingkan buku) - Komitmen untuk menciptakan pengajaran yang bermutu (Pelajaran saat menggunakan metode word wall).

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Pembahasan temuan ini merupakan bagian yang membahas tentang temuan-temuan peneliti dilapangan, kemudian dikaitkan dengan teori yang sudah ada. Adapun temuan-temuan penelitian yang dibahas mengenai sistem informasi dalam mengembangkan mutu pendidik di MTs Negeri 2 Jember.

1. Proses Pengambilan Informasi dan Data dalam Mengembangkan Kompetensi Pendidik di MTs Negeri 2 Jember.

Di MTs Negeri 2 Jember, reputasinya sebagai sekolah model literasi sangat terkenal. Tidak hanya siswanya yang diharapkan untuk aktif mengikuti berbagai lomba menulis buku dan jurnal, tetapi juga kepala sekolah di sana telah meluncurkan sebuah program inovatif. Program tersebut merupakan bagian dari gurusiana, sebuah platform media guru online, yang mengharuskan setiap bulannya para guru di sekolah tersebut untuk berpartisipasi dalam lomba menulis dengan tema yang berbeda setiap bulan. Tidak hanya itu, melalui gurusiana, setiap anggota sekolah, baik siswa maupun guru, memiliki kebebasan untuk menerbitkan buku secara berkala. Dengan adanya kesempatan ini, mereka dapat dengan bebas mengekspresikan kreativitas mereka dalam menulis, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan mutu guru dan siswa di MTs Negeri 2 Jember

Di MTs Negeri 2 Jember, reputasinya sebagai sekolah model literasi sangat

terkenal. Tidak hanya siswanya yang diharapkan untuk aktif mengikuti berbagai lomba menulis buku dan jurnal, tetapi juga kepala sekolah di sana telah meluncurkan sebuah program inovatif. Program tersebut merupakan bagian dari gurusiana, sebuah platform media guru online, yang mengharuskan setiap bulannya para guru di sekolah tersebut untuk berpartisipasi dalam lomba menulis dengan tema yang berbeda setiap bulan. Tidak hanya itu, melalui gurusiana, setiap anggota sekolah, baik siswa maupun guru, memiliki kebebasan untuk menerbitkan buku secara berkala. Dengan adanya kesempatan ini, mereka dapat dengan bebas mengekspresikan kreativitas mereka dalam menulis, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan mutu guru dan siswa di MTs Negeri 2 Jember. tanpa menunggu satu bulan penuh. Kepala sekolah berperan penting dalam mengembangkan kompetensi guru dan siswa melalui inisiatif ini. Pemenang lomba diumumkan setiap bulan. mendapatkan penghargaan dari Media Guru, sementara kepala sekolah memberikan reward kepada guru dan siswa aktif. Inisiatif ini tidak hanya memotivasi partisipasi, tetapi juga menciptakan lingkungan dinamis untuk pengembangan literasi di sekolah

Mengembangkan kompetensi pendidik, penting untuk memahami bahwa terdapat empat jenis kompetensi yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. kompetensi Pedagogik:

Mengikuti kegiatan organisasi seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Contoh: Seorang guru matematika secara aktif terlibat dalam MGMP matematika di wilayahnya. Selain aktif dalam diskusi mengenai metode pengajaran terkini, berbagi pengalaman dan pembelajaran praktis dengan rekan-rekannya.

b. Kompetensi kepribadian:

Mengikuti Pelatihan yang Berhubungan dengan Kompetensi Sosial Guru: Contoh: Seorang guru menghadiri pelatihan atau seminar yang fokus pada pengembangan keterampilan sosial, seperti manajemen kelas yang inklusif dan pembinaan hubungan positif antara guru dan siswa.

c. kompetensi sosial:

Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah: Contoh: Seorang guru senantiasa mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah, seperti perayaan hari besar keagamaan, ceramah, atau kegiatan keagamaan lainnya. Dengan berpartisipasi aktif, guru tersebut menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa.

d. kompetensi profesional.

Menyusun Program Penyetaraan bagi Guru Guru: Contoh: Sebuah sekolah menyusun program penyetaraan untuk guru-guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan dukungan agar guru dapat menyamakan pemahaman mereka tentang kurikulum, metode pengajaran terkini, dan standar pendidikan yang berlaku.

2. Proses Pengambilan Data Dan Informasi Dalam Mengembangkan Komitmen Pendidik di MTs Negeri 2 Jember.

Proses pengumpulan data dan informasi dalam mengembangkan komitmen pendidik di MTs Negeri 2 Jember merupakan langkah kompleks dan berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi absen, seperti Face ID dan Fingerprint,

menjadi langkah awal penting untuk memahami kondisi eksisting dan merancang strategi yang tepat. Keberadaan teknologi absen digital dengan Face ID dan Fingerprint tidak hanya memberikan kejelasan dalam absensi, tetapi juga berpotensi mengembangkan komitmen dan mutu pendidik Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan peningkatan mutu, seperti menghadiri seminar, workshop, serta berpartisipasi dalam organisasi seperti MGMP, guru dapat lebih terlibat dan berkomitmen, membentuk lingkungan yang mendukung program-program peningkatan mutu pendidikan. Beberapa ahli menyebutkan bahwa komitmen terhadap sekolah dapat dibagi menjadi empat jenis.

a. Komitmen terhadap sekolah sebagai unit sosial

Di MTs Negeri 2 Jember, komitmen terhadap sekolah sebagai satu unit sosial tercermin dalam kegiatan partisipatif seperti program gotong royong. Setiap bulan, seluruh staf pendidik dan pegawai sekolah bergabung dalam kegiatan ini untuk merawat dan membersihkan lingkungan sekolah. Selain itu, untuk mendorong kompetisi sehat, sekolah juga mengadakan perlombaan kebersihan antar seluruh kelas. Dalam perlombaan ini, kelas yang berhasil menjaga kebersihan terbaik menjadi pemenang, dan demikian pula dengan wali kelasnya. Melalui kegiatan ini, tidak hanya terbentuk rasa kebersamaan di antara anggota sekolah, tetapi juga diperkuat konsep bahwa mereka adalah bagian dari satu komunitas dengan tujuan bersama menciptakan lingkungan belajar yang kondusif Program gotong royong ini mencerminkan komitmen yang kuat terhadap sekolah sebagai satu unit sosial yang peduli terhadap kebersihan dan kesejahteraan bersama."

b. Komitmen terhadap kegiatan akademik

Adanya komitmen yang kuat terhadap kegiatan akademik di lingkungan sekolah Beliau menyoroti keterlibatan dalam program bersama dengan sekolah lain, seperti kegiatan program bersama dengan MA Darul Hikam di MTs Negeri 2 Jember, termasuk acara literasi riset. Guru di sekolah tersebut didorong untuk mengambil inisiatif terlibat dalam proyek penelitian bersama dengan rekan kerja atau lembaga pendidikan lainnya. Penelitian ini dapat mencakup berbagai topik, seperti metode pengajaran terbaik, evaluasi program, atau inovasi dalam pendidikan.

c. Komitmen terhadap pelajaran sebagai individu:

Komitmen terhadap pelajaran sebagai individu di MTs Negeri 2 Jember tidak hanya terbatas pada mata pelajaran prakarya, namun juga melibatkan keterlibatan dalam menulis di platform Gurusiana oleh para guru. Inisiatif ini memungkinkan guru untuk mengekspresikan kreativitas mereka dengan menulis buku secara bebas, tanpa batasan topik. Hal ini menciptakan ruang bagi pengembangan diri sebagai individu, memungkinkan guru untuk belajar, mengeksplorasi, dan mengembangkan keunikan dalam dunia menulis. Dengan adanya lomba menulis dengan tema tertentu, komitmen terhadap pembelajaran sebagai individu semakin terlihat, karena guru diharapkan untuk terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan tema yang ditentukan. Ini merupakan bentuk nyata dari komitmen terhadap pembelajaran yang berkelanjutan dan peningkatan keterampilan pribadi di tengah-tengah dunia pendidikan.

d. Komitmen untuk menciptakan pengajaran yang bermutu.

Salah satu upaya penerapan metode pengajaran inovatif dan pemanfaatan teknologi pendidikan di MTs Negeri 2 Jember adalah melalui pengadopsian word wall dalam jam pelajaran. Sebagai contoh konkret, guru IPS telah merancang program ini setelah mendapatkan pelatihan dari sekolah, yang muncul dari ide inovatif tersebut.

Dalam pelaksanaannya, sekolah mengadakan word wall sebagai sebuah situs web yang berfungsi seperti kuis Guru IPS, setelah menerima pelatihan dari sekolah terkait ide ini, mengintegrasikan platform daring yang memungkinkan siswa mengerjakan kuis tersebut menggunakan perangkat pribadi seperti ponsel mereka. Pendekatan ini tidak hanya menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, tetapi juga mencerminkan komitmen kami untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang relevan dan teknologi dalam proses pembelajaran di MTs Negeri 2 Jember. Sebagai guru IPS, program Word Wall dirancang untuk mengembangkan komitmen saya dan rekan guru di sekolah melalui beberapa pendekatan. "Sekolah Menuju Adiwiyata." Melalui keterlibatan aktif dalam program ini, guru dapat mengembangkan mutu dengan mengembangkan keterampilan pedagogis, menciptakan inovasi dalam pendekatan pembelajaran, dan mengembangkan kesadaran lingkungan. Program P5 dianggap sebagai wahana bagi guru untuk terus berkembang, memberikan dampak positif tidak hanya pada siswa, tetapi juga pada peningkatan mutu kolektif di sekolah.

Pendekatan ini menciptakan pengalaman belajar interaktif yang mencerminkan komitmen sekolah untuk mengembangkan metode pengajaran yang relevan dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Langkah ini dianggap positif dalam menciptakan lingkungan belajar dinamis dan adaptif bagi seluruh komunitas sekolah di MTs Negeri 2 Jember."

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan mengenai sistem informasi manajemen dalam mengembangkan mutu pendidik di MTs Negeri 2 Jember 2023/2024, sebagaimana yang telah diuraikan di atas sesuai dengan fokus penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Proses pengambilan informasi dan data dalam mengembangkan kompetensi di MTs Negeri 2 Jember. a). lomba menulis melalui web Gurusiana b) mengembangkan 4 kompetensi, Pedagogik (mengikuti kegiatan mgmp), Social (mengikuti pelatihan, Kepribadian (mengikuti kegiatan keagamaan disekolah), Professional (Menyusun program penyertaan guru- guru)
2. Proses pengambilan informasi dan data dalam mengembangkan komitmen pendidik di MTs Negeri 2 Jember, a.) absen digital dengan Face ID dan Fingerprint. b) mengembangkan 4 komitmen, Komitmen terhadap sekolah sebagai satu unit social(program gotong royong), komitmen terhadap kegiatan akademik (keterlibatan proyek bersama), komitmen terhadap Pelajaran sebagai individu(guru melauncingkan buku), komitmen untuk menciptakan pengajaran yang bermutu (Pelajaran saat menggunakan metode word wall).

B. SARAN

Setelah dilakukan beberapa tahapan penelitian, ,akan dapat dirumuskan saran-saran kepada beberapa pihak antara lain:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat mendorong agar para guru lebih giat dalam menciptakan

inovasi baru melalui platform Gurusiana. Selain itu, perlu menekankan pentingnya aktif mengikuti workshop dan pelatihan sebagai langkah konkret untuk mengembangkan mutu guru. Dalam konteks ini, partisipasi dalam kegiatan tersebut tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga peluang emas untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan.

2. Waka Kurikulum

Dukung guru melalui program mentoring dan kerjasama antar-mata pelajaran. Berikan umpan balik positif untuk membantu mereka berkembang, saling berbagi pengalaman terbaik, dan ciptakan budaya pembelajaran bersama untuk memperkuat mutu guru pertumbuhan professional.



DAFTAR PUSTAKA

- Azizah Hofifatu,"*Implementasi sistem informasi manajemen berbasis information and communication technology (ict)dalam meningkatkan efektivitas administrasi kesiswaan di smk nurul jadid paiton probolinggo*",Skripsi UIN KHAS Jember, 2021.
- A. Michael Huberman Johnny Saldana ,Mathew B Miles, "*Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*",Amerika : Sage, 2014.
- Depdiknas,*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*,Produk Hukum,2005.
- Hambali Imam "*Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran*" Jurnal pendidikan 5, no. 1, Maret2021.
- Hardani ,*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Irfan ,Rusdiana ,*istem informasi manajemen* ,Bandung:CV Pustaka Setia,2014.
- Indra jaya Joharis lubis ,*Komitmen membangun pendidikan*,Medan:CV widya puspita,2019.
- Johan Setiawan ,Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif* ,Sukabumi : Jejak, 2018.
- J Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif Revisi*, 330.
- Kementrian Agama RI, *Ar-rahim Al Quran dan Terjemahan*,Bandung: CV MikrajKhazanah Ilmu,2016.
- Musdalifah,"*Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di SMA Negeri 1 Barru*" Skripsi, UIN Alauddin, Makassar, 2016.
- Mazoni Roskty ,"*Komitmen Guru Profesional*"ANNABA Jumal Pemikiran Pendidikan Islom, Pembelajaran dan Pengojaron ,2022.
- Mundir, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* ,Jember : STAIN Jember Press, 2013.
- Peti Savitri ,Sri Suyarti;Tati Haryati; Taghfirul Azhima Yoga Siswa; Suwandi; Upik Sri Sulistyawati; Kasmaniar; Sitti Usmia; Sony Kuswandi; Rinda Fithriyana; Dewi Rosaria; Suparwi; Indhitya R. Padiku; Abdurohim:*Sistem informasi manajemen*,Purbalingga:Eureka media aksara,2023.

Peti Savitri, Sri Suyarti, dkk, *Sistem informasi Manajemen*, Purbalingga: Eura Media Aksara, 2023.

Rochaety Eti, *Sistem informasi manajemen*, Jakarta: mitra wacana media, 2019.

Setyawan Hadi Winarko, Tri Firmansyah, dan Angga Achmad Cholid, "Pengaruh Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Tugas Guru SMK Negeri Sekabupaten Malang", *Jurnal Ilmiah Pendekatan Teknik Elektro* 3, no.1, Februari, 2020.

Syafruddin Kalik dan Patma Sopamena : *peta kompetensi guru dan mutu pendidikan maluku*, Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2020.

Sugiyono, *Memahami Penelitian*, Bandung : CV. Alfabeta, 2008.

Suyarti Sri, *Sistem informasi manajemen*, purbalingga: Eureka media aksara, 2021.

Solihah Yoyoh, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Meningkatkan Tata Kelola Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Cirebon Indonesia" *Journal Education Management* 1, no. 1 Oktober 2020.

Tim penyusun, *Pedoman penulisan karya ilmiah*, Jember : IAIN Jember press, 2020.

Tarigan Wanr, *Sistem informasi manajemen*, purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022.

Winoto Suhadi, *komite sekolah/madrasah dan manajemen mutu pendidikan*, Yogyakarta : CV. Bildung Nusantara, 2021.

ruang perpustakaan.

Wahyuni Rini Siregar dkk, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2022.

Yoraeni Ani dkk, *Ssitem informasi manajemen*, Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023.

LAMPIRAN 1

Program kerja Humas dan Pengembangan Mutu MTs Negeri 2 Jember tahun pembelajaran 2023-2024 meliputi :

A. KEHUMASAN

NO	JENIS KEGIATAN	TARGET/ WAKTU	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR HASIL	SUMBER ANGGARAN	KET.
1	Mempublikasikan berita dan prestasi madrasah melalui Website dan Media Sosial (Facebook dan Instagram)	1 Pekan 1 kali	Mempromosikan madrasah dan prestasi yang dicapai madrasah serta peserta didik agar lebih diketahui masyarakat	Masyarakat	Termuatnya berita di website dan media sosial	DIPA Komite Madrasah	Tim IT
2	Milad MTs Negeri 2 Jember (POTENSI)	1 tahun 1 kali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingatkan kembali perjuangan para pendidik dan pendiri madrasah. 2. Terciptanya keluarga besar MTs N 2 Jember yang harmonis. 3. Menumbuhkan semangat pengembangan madrasah 	Siswa , guru dan karyawan Madrasah , lebih luas lingkungan Madrasah ,	Terlaksananya rangkaian kegiatan Milad MTs Negeri 2 Jember (POTENSI)	DIPA Komite Madrasah	Panitia Potensi
3	Rapat Komite Madrasah	1 tahun 2 kali	Menjalin diskusi dan komunikasi yang harmonis dengan pengurus komite tentang kebijakan dan program pengembangan madrasah	Komite Madrasah	Adanya program Madrasah hasil kesepakatan dengan pengurus komite	Komite Madrasah	Team Humas
4	Rapat wali murid	1 tahun 2 kali	Menjalin komunikasi yang harmonis dalam	Orang tua/ Wali peserta didik	Tercapainya keputusan hasil musyawarah bersama	Komite Madrasah	Team Humas

5	Halal bi Halal	1 tahun sekali	Terciptanya keluarga besar MTs N 2 Jember yang harmonis.	Keluarga besar MTs Negeri 2 Jember	Terlaksananya kegiatan halal bihalal	Komite Madrasah	Panitia
6	Menjenguk Keluarga besar MTs N 2 Jember yang sedang sakit atau berduka cita	Sesuai kondisi	Terwujudnya hidup saling tolong menolong, dan saling kasih mengasihi	Keluarga besar MTs Negeri 2 Jember	Terlaksananya kegiatan	Iuran Keluarga Besar MTs Negeri 2 Jember	Warga MTs
7	Menerima tamu umum yang berkaitan dengan kehumasan	Setiap ada tamu	Memberikan pelayanan prima dan menciptakan suasana nyaman untuk tamu madrasah	Tamu madrasah	Tamu merasa nyaman dan terlayani dengan baik	Komite Madrasah	Team Humas
8	Melakukan pendataan alumni MTs Negeri 2 Jember	Setiap saat	Menjalin silaturahmi dengan alumni agar peduli terhadap pengembangan madrasah	Alumni MTs Negeri 2 Jember	Terjalinnnya silaturahmi dengan alumni MTs Negeri 2 Jember	Komite Madrasah	Tim IT
9	Menghadirkan alumni	1 tahun 1 kali	Memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta didik	Peserta Didik	Tumbuhnya motivasi dan inspirasi siswa untuk berkembang dan maju	Komite Madrasah	BK
10	Koordinasi lingkungan sekitar (Pondok pesantren, Tokoh masyarakat, dll)	Sesuai kondisi	Menjalin komunikasi yang harmonis dan Kerjasama untuk madrasah.	Lingkungan sekitar	Terjalinnnya komunikasi dengan lingkungan sekitar	Komite Madrasah	Team Humas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. PENGEMBANGAN MUTU

NO	JENIS KEGIATAN	TARGET/ WAKTU	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR HASIL	SUMBER ANGGARAN	KET.
1	Melaksanakan Kerjasama dengan berbagai lembaga negara	Setiap saat	Menjalin Kerjasama dalam berbagai bidang sesuai tugasnya	Lurah, Camat, TNI, POLRI, dll	Peserta didik memahami dan melaksanakan peraturan yang ada	Komite Madrasah	Team Humas
2	Melakukan Kerjasama dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Setiap saat	Melakukan Kerjasama untuk meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan dalam rangka pengelolaan UKS dengan baik	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Meningkatnya kesadaran tentang Kesehatan dan terkelolanya UKS dengan baik dan benar	Komite Madrasah	Pengelola UKS
3	Melaksanakan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di wilayah Kabupaten Jember	Kondisional	Menjalin Kerjasama untuk pengembangan mutu dan kegiatan MTs Negeri 2 Jember	Perguruan Tinggi di Jember	Terjalinnnya Kerjasama dalam memajukan Pendidikan	DIPA Komite Madrasah	Panitia
4	Melakukan Kerjasama dengan berbagai perusahaan untuk progam kemajuan madrasah	Kondisional	Menjalin Kerjasama untuk kemajuan progam di MTs Negeri 2 Jember	Perusahaan di Kab. Jember	Adanya bantuan untuk kegiatan pengembangan mutu MTs Negeri 2 Jember	Komite Madrasah	Panitia
5	Melakukan studi banding ke sekolah/ madrasah dalam rangkan pengembangan mutu	Kondisional	Mengadapsi dan mengadaptasi pola kegiatan dan manajemen sekolah atau madrasah tujuan	Madrasah rujukan	Terlaksananya progam adaptasi dan adopsi dari madrasah tujuan	DIPA Komite Madrasah	Panitia

6	Pembuatan Buku tugas dan fungsi anggota madrasah	Awal tahun pelajaran	Memberikan panduan pada kegiatan dan tugas selama 1 tahun pelajaran	Guru dan Karyawan	Tercetaknya buku Tusi tahun 2023-2024	DIPA	Team Humas
7	Pembuatan Buku Profil MTs Negeri 2 Jember	Akhir tahun 2023	Memberikan gambaran tentang MTs Negeri 2 Jember selama 1 tahun terakhir	Masyarakat dan siapa saja yang berkepentingan	Tercetaknya Buku Profil tahun 2023	Komite Madrasah	Team Humas
8	Pembuatan EDM dan RKM tahun 2024	maret 2024	Memberikan panduan terhadap pelaksanaan dan pengembangan madrasah	Masyarakat dan siapa saja yang berkepentingan	Tercetaknya EDM dan RKM Madrasah	Komite Madrasah	Panitia
9	Penilaian Kinerja Kepala Madrasah	1 tahun 1 kali	Menilai capaian kinerja kepala madrasah	Kepala Madrasah	Terlaksananya PKKM dengan hasil A	Komite Madrasah	Panitia
10	Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas	1 tahun 1 kali	Menilai secara mandiri pelaksanaan Zona Integritas Kementerian Agama	Madrasah	Terlaksananya PMPZI dengan nilai baik	Komite Madrasah	Panitia
11	Akreditasi Madrasah	Tahun 2024	Penilaian Kinerja madrasah oleh BNSP	Madrasah	Madrasah terakreditasi A	Komite Madrasah	Panitia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1.1 Lampiran 2

Laporan Pertanggung jawaban Humas dan Pengembangan Mutu MTs Negeri 2 Jember tahun pembelajaran 2023-2024 meliputi :

C. KEHUMASAN

NO	JENIS KEGIATAN	TARGET/ WAKTU	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR HASIL	SUMBER ANGGARAN	KET.	HASIL KEGIATAN
1	Mempublikasikan berita dan prestasi madrasah melalui Website dan Media Sosial (Facebook dan Instagram)	1 Pekan 1 kali	Mempromosikan madrasah dan prestasi yang dicapai madrasah serta peserta didik agar lebih diketahui masyarakat	Masyarakat	Termuatnya berita di website dan media sosial	DIPA Komite Madrasah	Tim IT	Terlaksana walau belum optimal 1 pekan 1 berita
2	Milad MTs Negeri 2 Jember (POTENSI)	1 tahun 1 kali	<p>4. Mengingat kembali perjuangan para pendidik dan pendiri madrasah.</p> <p>5. Terciptanya keluarga besar MTs N 2 Jember yang harmonis.</p> <p>6. Menumbuhkan semangat pengembangan madrasah</p>	Siswa , guru dan karyawan Madrasah , lebih luas lingkungan Madrasah ,	Terlaksananya rangkaian kegiatan Milad MTs Negeri 2 Jember (POTENSI)	DIPA Komite Madrasah	Panitia Potensi	Terlaksana tanggal 5- 6 Maret 2023

NO	JENIS KEGIATAN	TARGET/ WAKTU	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR HASIL	SUMBER ANGGARAN	KET.	HASIL KEGIATAN
3	Rapat Komite Madrasah	1 tahun 2 kali	Menjalin diskusi dan komunikasi yang harmonis dengan pengurus komite tentang kebijakan dan program pengembangan madrasah	Komite Madrasah	Adanya program Madrasah hasil kesepakatan dengan pengurus komite	Komite Madrasah	Team Humas	Terlaksana tanggal 9 Oktober 2023 dan 22 April 2024
4	Rapat wali murid	1 tahun 2 kali	Menjalin komunikasi yang harmonis dalam pengembangan madrasah dan pembinaan peserta didik	Orang tua/Wali peserta didik	Tercapainya keputusan hasil musyawarah bersama	Komite Madrasah	Team Humas	Terlaksana tanggal 16 Oktober 2023 dan 10 Maret 2024
5	Halal bi Halal	1 tahun sekali	Terciptanya keluarga besar MTs N 2 Jember yang harmonis.	Keluarga besar MTs Negeri 2 Jember	Terlaksananya kegiatan halal bihalal	Komite Madrasah	Panitia	Terlaksana tanggal 28 maret 2024
6	Menjenguk Keluarga besar MTs N 2 Jember yang sedang sakit atau bedukacita	Sesuai kondisi	Terwujudnya hidup saling tolong menolong, dan saling kasih	Keluarga besar MTs Negeri 2 jember	Terlaksananya kegiatan	Iuran Keluarga Besar MTs Negeri 2 Jember	Warga MTs	Terlaksana
7	Menerima tamu umum yang berkaitan dengan kehumasan	Setiap ada tamu	Memberikan pelayanan prima dan menciptakan suasana nyaman untuk tamu madrasah	Tamu madrasah	Tamu merasa nyaman dan terlayani dengan baik	Komite Madrasah	Team Humas	Terlaksana

NO	JENIS KEGIATAN	TARGET/ WAKTU	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR HASIL	SUMBER ANGGARAN	KET.	HASIL KEGIATAN
8	Melakukan pendataan alumni MTs Negeri 2 Jember	Setiap saat	Menjalin silaturahmi dengan alumni agar peduli terhadap pengembangan madrasah	Alumni MTs Negeri 2 Jember	Terjalannya silaturahmi dengan alumni MTs Negeri 2 Jember	Komite Madrasah	Tim IT	Belum maksimal
9	Menghadirkan alumni	1 tahun 1 kali	Memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta didik	Peserta Didik	Tumbuhnya motivasi dan inspirasi siswa untuk berkembang dan maju	Komite Madrasah	BK	Belum maksimal
10	Koordinasi lingkungan sekitar (Pondok pesantren, Tokoh masyarakat, dll)	Sesuai kondisi	Menjalin komunikasi yang harmonis dan Kerjasama untuk madrasah.	Lingkungan sekitar	Terjalannya komunikasi dengan lingkungan sekitar	Komite Madrasah	Team Humas	Terlaksana tetapi belum maksimal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. PENGEMBANGAN MUTU

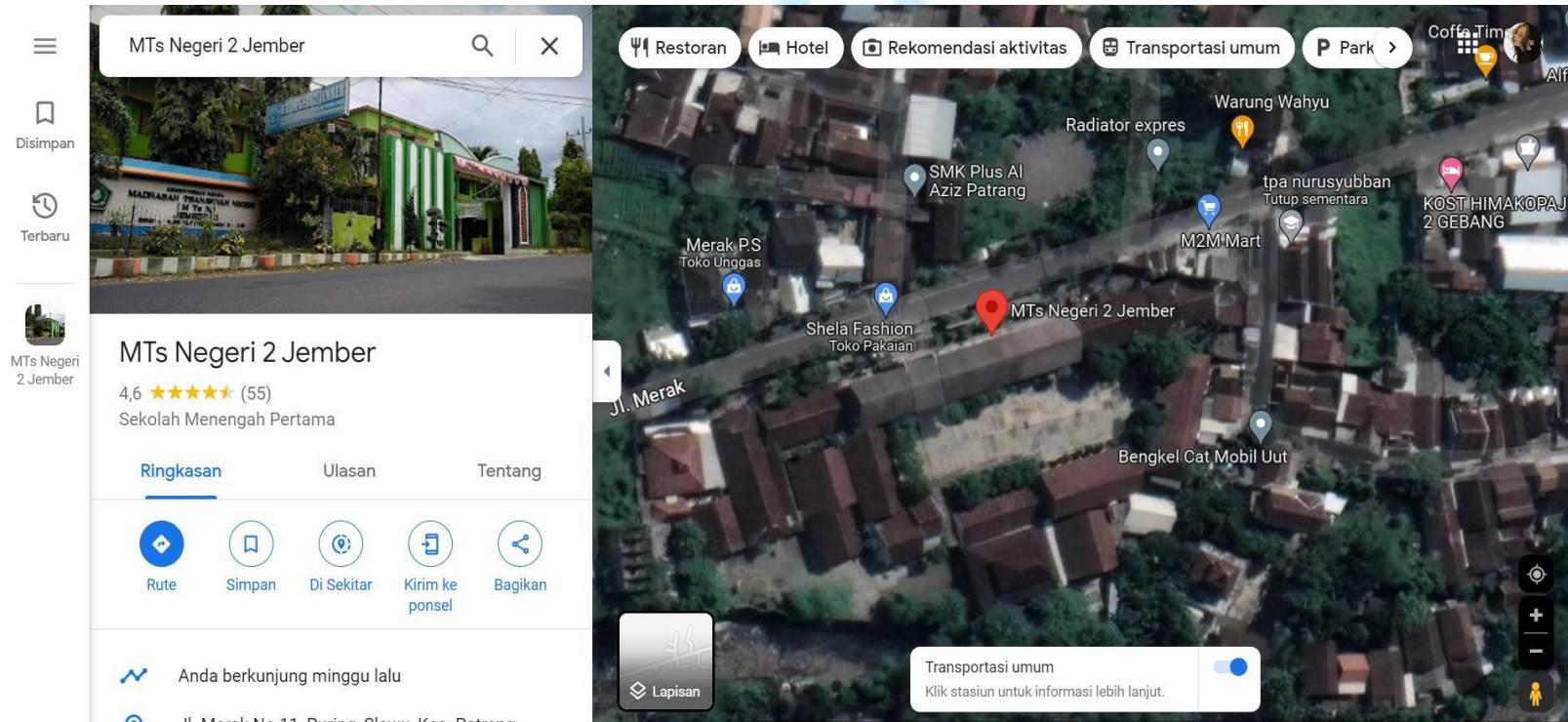
NO	JENIS KEGIATAN	TARGET/WAKTU	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR HASIL	SUMBER ANGGARAN	KET.	HASIL KEGIATAN
1	Melaksanakan Kerjasama dengan berbagai lembaga negara	Setiap saat	Menjalin Kerjasama dalam berbagai bidang sesuai tugasnya	Lurah, Camat, TNI, POLRI, dll	Peserta didik memahami dan melaksanakan peraturan yang ada	Komite Madrasah	Team Humas	Belum terlaksana dengan maksimal
2	Melakukan Kerjasama dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Setiap saat	Melakukan Kerjasama untuk meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan dalam rangka pengelolaan UKS dengan baik	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Meningkatnya kesadaran tentang Kesehatan dan terkelolanya UKS dengan baik dan benar	Komite Madrasah	Pengelola UKS	Belum terlaksana dengan maksimal
3	Melaksanakan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di wilayah Kabupaten Jember	Kondisional	Menjalin Kerjasama untuk pengembangan mutu dan kegiatan MTs Negeri 2 Jember	Perguruan Tinggi di Jember	Terjalinya Kerjasama dalam memajukan Pendidikan	DIPA Komite Madrasah	Panitia	Belum terlaksana
4	Melakukan Kerjasama dengan berbagai perusahaan untuk program kemajuan madrasah	Kondisional	Menjalin Kerjasama untuk kemajuan program di MTs Negeri 2 Jember	Perusahaan di Kab. Jember	Adanya bantuan untuk kegiatan pengembangan mutu MTs Negeri 2 Jember	Komite Madrasah	Panitia	Belum terlaksana

NO	JENIS KEGIATAN	TARGET/WAKTU	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR HASIL	SUMBER ANGGARAN	KET.	HASIL KEGIATAN
5	Melakukan studi banding ke sekolah/ madrasah dalam rangka pengembangan mutu madrasah	Kondisional	Mengadapsi dan mengadaptasi pola kegiatan dan manajemen sekolah atau madrasah tujuan	Madrasah rujukan	Terlaksananya progam adaptasi dan adopsi dari madrasah tujuan	DIPA Komite Madrasah	Panitia	Belum terlaksana
6	Pembuatan Buku tugas dan fungsi anggota madrasah	Awal tahun pelajaran	Memberikan panduan pada kegiatan dan tugas selama 1 tahun pelajaran	Guru dan Karyawan	Tercetaknya buku Tusi tahun 2023	DIPA	Team Humas	Terlaksana dengan adanya buku Tusi 2023-2024
7	Pembuatan Buku Profil MTs Negeri 2 Jember	Akhir tahun 2023	Memberikan gambaran tentang MTs Negeri 2 Jember selama 1 tahun terakhir	Masyarakat dan siapa saja yang berkepentingan	Tercetaknya Buku Profil tahun 2023	Komite Madrasah	Team Humas	Belum terlaksana
8	Pembuatan EDM dan RKM tahun 2024	Juni 2023	Memberikan panduan terhadap pelaksanaan dan pengembangan madrasah	Masyarakat dan siapa saja yang berkepentingan	Tercetaknya EDM dan RKM Madrasah	Komite Madrasah	Panitia	Belum optimal
9	Penilaian Kinerja Kepala Madrasah	1 tahun 1 kali	Menilai capaian kinerja kepala madrasah	Kepala Madrasah	Terlaksananya PKK M dengan hasil A	Komite Madrasah	Panitia	Terlaksananya kegiatan PKK M

NO	JENIS KEGIATAN	TARGET/ WAKTU	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR HASIL	SUMBER ANGGARAN	KET.	HASIL KEGIATAN
10	Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas	1 tahun 1 kali	Menilai secara mandiri pelaksanaan Zona Integritas Kementerian Agama	Madrasah	Terlaksananya PMPZI dengan nilai baik	Komite Madrasah	Panitia	Terlaksana
11	Akreditasi Madrasah	Tahun 2024	Penilaian Kinerja madrasah oleh BNSP	Madrasah	Madrasah terakreditasi A	Komite Madrasah	Panitia	Tidak terlaksana

LAMPIRAN 3

Denah lokasi MTs Negeri 2 Jember



LAMPIRAN 4

Matrik penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FAKUS PENELITIAN
IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN MUTU PENDIDIK DI Mts Negeri 2 Jember	SISTEM INFORMASI MENGEMBANGKAN MUTU PENDIDIK	Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen Mutu Pendidik Implementasi Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Mutu Pendidik	-karakteristik sistem informasi -proses sistem informasi manajemen -elemen mutu pendidik -kopetensi mutu pendidik -komitmen mutu pendidik -faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sistem informasi Manajemen Pendidik - Tahap Tahap Implementasi Sistem Informasi Manajemen	Data Primer - kepala sekolah - waka - kurikulum - guru - bahasa - indonesia - pemustaka - staf tu - guru ipa - guru ips - siswa Data Sekunder - Wawancara - Observasi - dokumentasi	1. pendekatan penelitian: Kualitatif 2. jenis penelitian: Studi kasus 3. teknik Pengumpulan data: - Wawancara - Observasi - Dokumentasi 4. Analisis data - Kondensasi data - penyajian data - penyajian data	1. bagaimana proses pengambilan informasi dan data dalam meningkatkan kopetensi pendidik di Mts Negeri 2 Jember? 2. Bagaimana proses pengambilan data dan informasi dalam meningkatkan komitmen pendidik di Mts Negeri 2 Jember?

LAMPIRAN 5

PEDOMAN PENELITIAN



PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DI CARI	PERTANYAAN
IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENGENGKANGKAN MUTU PENDIDIK DI MTs Negeri 2 Jember	SISTEM INFORMASI MENGENGKANGKAN MUTU PENDIDIK	<ul style="list-style-type: none"> • karakteristik sistem informasi • proses sistem informasi manajemen • elemen mutu pendidik • kompetensi mutu pendidik • komitmen mutu pendidik • faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sistem informasi Manajemen Pendidik 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penggunaan web gurusiana yang diikuti oleh siswa dan guru 2) Mengembangkan 4 kompetensi <ul style="list-style-type: none"> - Pedagogik - Sosial - Kepribadian - Profesional 3) Menggunakan absensi digital dengan face id dan fingerprint 4) Mengembangkan 4 komitmen <ul style="list-style-type: none"> - Komitmen terhadap sekolah sebagai satu unit sosial - Komitmen terhadap kegiatan akademik - Komitmen terhadap pelajaran individu - Komitmen untuk menciptakan pengajaran yang bermutu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara penggunaan platform web Gurusiana yang dibuat oleh Media Guru untuk mengembangkan kompetensi guru dan siswa? 2. Bagaimana cara mengembangkan 4 kompetensi (pedagogik, sosial, profesional, kepribadian) Pendidik di MTs Negeri 2 Jember? 3. Bagaimana penerapan teknologi Face ID dan fingerprint sebagai sistem absensi dapat diintegrasikan secara efektif mengembangkan untuk komitmen pendidik di lingkungan MTs Negeri 2 Jember? 4. Bagaimana dapat mengembangkan 4 komitmen mengembangkan mutu guru di MTs Negeri 2 Jember?

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	INDIKATOR	DOKUMENTASI	HASIL DOKUMETASI
1.	<p>Proses pengambilan informasi dan data dalam mengembangkan KOMPETENSI pendidik di MTs Negeri 2 Jember</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penggunaan web gurusiana yang di ikuti oleh siswa dan guru 2) Mengembangkan 4 kompetensi <ul style="list-style-type: none"> - Pedagogik - Sosial - Kepribadian - Profesional 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemenang lomba gurusiana  2) Mengikuti kegiatan mgmp(Pedagogik)  3) Mengikuti pelatihan (Sosial) 

		<p>3) Menggunakan absensi digital dengan face id dan fingerptint</p> <p>4) Mangembangkan 4 komitmen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komitmen terhadap sekolah sebagai 	<p>4) Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah (Kepribadian)</p>  <p>5) Menyusun program penyetaraan bagi guru- guru (Profesional)</p> 
<p>2</p>	<p>Program pengambilan informasi dan data dalam meningkatkan</p>	<p>3) Menggunakan absensi digital dengan face id dan fingerptint</p> <p>4) Mangembangkan 4 komitmen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komitmen terhadap sekolah sebagai 	<p>1) Menggunakan teknologi Face ID dan Fingerprint</p>

KOMITEMEN pendidikan di MTs Negeri 2 Jember	<p>unit sosial</p> <ul style="list-style-type: none">- Komitmen terhadap kegiatan akademik- Komitmen terhadap pelajaran individu- Komitmen untuk menciptakan pengajaran yang bermutu	 <p>2) Wawancara pengguna face id dan fingerprint</p>  <p>3) Gotong royong lomba membersihkan kelas (Komitmen terhadap sekolah sebagai satu unit sosial</p>
--	--	---

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM KIAI HAJI ACHMAD J E M B E R</p>	 <p>4) Keterlibatan proyek bersama (Komitmen terhadap kegiatan akademik)</p>  <p>5) Mengikuti lomba menulis dan melaunching buku yang sudah menang lomba (Komitmen terhadap pelajaran individu)</p>
--	--	---	--

			 <p>6) Pembelajaran menggunakan metode word wall (Komitmen untuk menciptakan pengajaran yang bermutu</p> 
--	--	---	--

LAMPIRAN 7

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini

Nama : Lian Maulida
Nim : 202101030063
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN KH. Achamad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil peneliti ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.


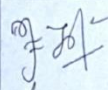



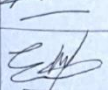


Jember, 20 Maret 2024




Saya yang menyatakan



LIAN MAULIDA
NIM : 202101030063

LAMPIRAN 8

Jurnal kegiatan penelitian

NO	HARI / TANGGAL	KEGIATAN	TANDATANGAN
1	8 oktober 2023	Menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada Mtsn 2 Jember (ika andrianti)	
2	9 oktober 2023	Melakukan wawancara terkait penguasaan web gurusiana (Nur Aliyah, M.pd selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Jember)	
3	10 oktober 2023	Melakukan wawancara kepada waka kurikulum (marti, M.Pd. selaku waka kurikulum)	
4	11 oktober 2023	Dan juga wawancara kepada (zurulia Maurilla Syifa sebagai pelaksana administrasi Perpustakaan) sebagai salah satu pemenang lomba web gurusiana	
5	12 oktober 2023	Melakukan wawancara kepada (Sri Wahyuni, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia) yang pengguna salah satu web gurusiana	
6	15 oktober 2023	Dan juga melakukan kepada (Elief Fitriana S.Ag.) selaku guru ipa yang ikut berkolaborasi program P5	
7	16 oktober 2023	Wawancara dengan salahsatu yang menggunakan absensi face id dan fingerprint (M. Rijal Teja Kusuma, S.E)	
8	17 oktober 2023	Mewawancara salah satu siswa yang bernama Nabila kelas 8b salah satu siswa yang di ajar menggunakan wordwall mata pelajaran ips	
9	18 oktober 2023	Dan juga mewawancarai salah satu siswa yang	

		bernama putri 9a salah satu siswa yang di ajar dengan p5 mata pelajaran ipa	
10	19 oktober 2023	Wawancara kepada (Dra. Nur Indah Rakhmawati) Selaku guru ips yang menggunakan metode wordwall saat pelajaran	
11	11 Desember 2023	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

Kepala 42 Jember

H. S. Pd, M. Pd
NIP. 191998032001

CS Dipindai dengan CamScanner


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 9

Surat izin penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427002 Kode Pos: 68136
 Website: www.http://iainkhas-jember.ac.id Email: iainkhas-jember@gmail.com



Nomor : B-2187/In.2023/91P.008/052023
 Sifat : Biasa
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian



Jl. Matak No.11, Puhnd, Siatun, Kec. Patang, Kabupaten Jember, Jawa Timur
 Yth. Kepala MTs Negeri 2 Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 2021030083
 Nama : Liaq Maulida
 Semester : Semester tujuh
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian Riset mengenai "Strategi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mtn 2 Jember. Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MTs Negeri 2 Jember.

Demikian atas berkenan dan kejasmanya disampaikan terimakasih.

Jember, 8 Okt 2023
 Dekan,
 Sekelompok Bidang Akademik,



UN
KIAI

LAMPIRAN 10

Surat selesai penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
Jalan Merak Nomer 11 Jember 68116, Telepon (0331) 482926
Website: www.mtsn2jember.sch.id, E-mail: mtsn2jbr@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1198/Mts.13.32.02/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Aliyah, S.Pd.
NIP : 197204191998032001
Jabatan : Kepala MTsN 2 Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Lian Maulida
NIM : 202101030063
Nama Universitas : Universitas Islam Negeri Klal Haji Achmad Siddiq Jember
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah selesai mengadakan penelitian/riset mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik selama 40 (empat puluh) hari di MTs Negeri 2 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Desember 2023
Kepala Madrasah,



Nur Aliyah

LAMPIRAN 11**BIO DATA DIRI**

Nama : Lian Maulida
Nim : 202101030063
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 Mei 2002
Alamat : Desa Sukorejo, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur
E-Mail : Lianmaulidia22@Gmail.Com
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan : Tk Bustanul Ulum
SDN 04 Bangsalsari
SMPN 01 BANGSALSARI
SMKN 06 JEMBER
UIN KHAS JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R